

HUMOR DAN HIKMAH

(ANALISIS ISI DAKWAH DAS'AD LATIF DI INSTAGRAM)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo



Oleh:

RISALDI ALFAUZIE

17. 0104. 0015

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HUMOR DAN HIKMAH

(ANALISIS ISI DAKWAH DAS'AD LATIF DI INSTAGRAM)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RISALDI ALFAUZIE**
NIM : 17 0104 0015
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan saya dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Oktober 2021

Masa membuat pernyataan



METERAI
TEMPER
WD62AJX48126403

RISALDI ALFAUZIE
NIM. 17 0104 0015

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram)* yang ditulis oleh *Risaldi Alfauzie* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0104 0015 mahasiswa Program Studi *Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin, 15 November 2021 Masehi* bertepatan dengan *10 Rabiul Akhir 1443 Hijriah* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Sosial (S.Sos)*.

Palopo, 18 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---------|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I | Penguji II | (.....) |
| 5. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Aswan, S.Kom., M.I.Kom. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 19600318 198703 1 004

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19800311 200312 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das’ad Latif di Instagram). Selawat kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Syamsu Sanusi dan bunda Husni, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku Adi Anugerah Putrasyam, Dwi Rizkiawan Putrasyam, dan Khaidir Mubarak Putrasyam yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak, Aamiin. Selain itu juga ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo sekaligus sebagai Penguji I, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.

2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Wahyuni Husain, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Palopo sekaligus sebagai Pembimbing I, dan yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Aswan, S.Kom., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. H. Rukman A.R. Said, Lc., M.Th.I selaku Penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta staf dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Sahabatku Kiki Puspitasari, Suci Indah Sari, Hasmulia Citra, Arhamy Nurul Isra, Ratna Widayari, Ningsi Jayasari yang selalu membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

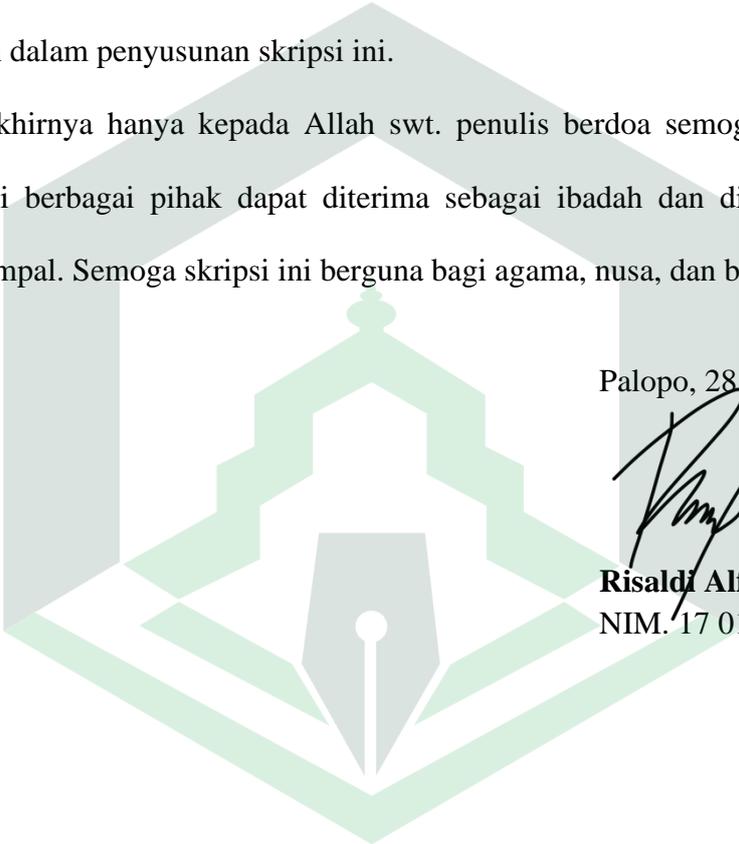
9. Untuk Alfiqhi Urip Malawa, Mawar, Adnan Basri, adek Ashabul Kahfi.M, Akbar Hidayat, Alfaqih Syam, Amar, Kontrakan Squad dan seluruh keluarga besar program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya pengurus HMPS KPI Periode 2020-2021 dan teman seperjuanganku di KPI Angkatan 2017 (khususnya kelas A) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt. penulis berdoa semoga bantuan dan partisipasi berbagai pihak dapat diterima sebagai ibadah dan diberikan pahala yang setimpal. Semoga skripsi ini berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Amin.

Palopo, 28 Oktober 2021



Risaldi Alfauzie
NIM. 17 0104 0015



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>kasrah</i>	i	i
أ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَئ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ: *māta*

رَمِيَ: *rāmā*

قِيلَ: *qīla*

يَمُوتُ: *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

روضۃ الاطفال	: raudah al-atfāl
المدینة الفاضلة	: al-madīnah al-fādilah
احکمة	: al-hikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

ربنا	: rabbanā
نجنا	: najjainā
الحقنا	: al-haqq
نعم	: nu'ima
عدو	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزلة : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرؤن : *ta'murūna*

النوع : *al-nau'*

شيء : *syai'un*

امرت : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (*dari al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

IAIN PALOPO *بِالله dīnullāh* *دِن الله billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfi

Al-Maslahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

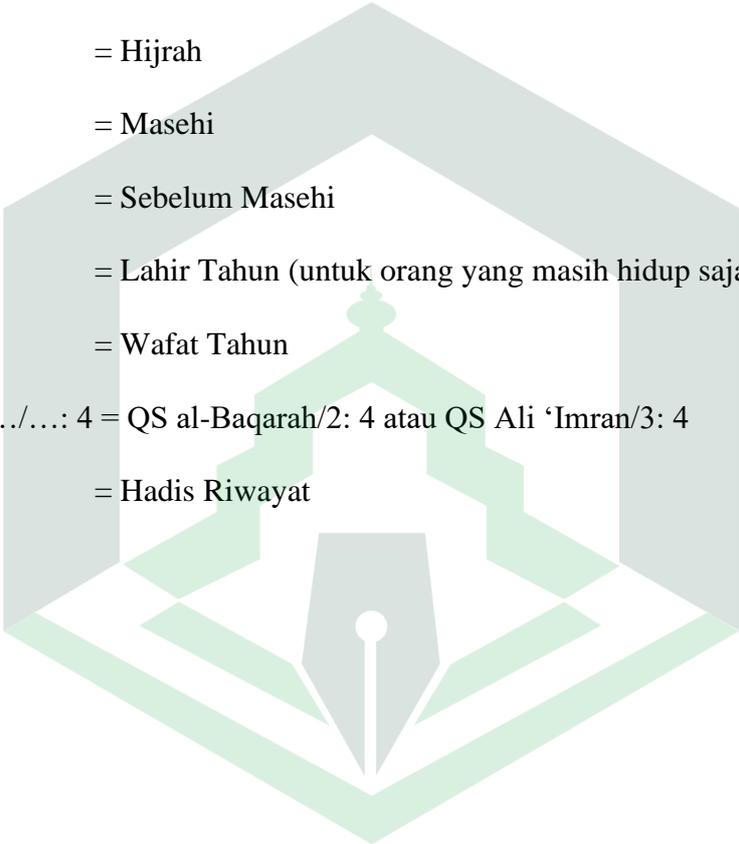
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR HADIS	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Landasan Teori	9
1. Humor.....	9
a. Pengertian Humor	9
b. Jenis Humor	10
c. Fungsi Humor	11
2. Hikmah	12
a. Pengertian Hikmah	12
b. Keutamaan Hikmah	13
3. Hakikat Dakwah	13
a. Pengertian Dakwah	13
b. Unsur-unsur Dakwah.....	15

4. Media Sosial Instagram	21
a. Pengertian Instagram	21
b. Fitur Instagram	22
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Fokus Penelitian	27
D. Definisi Istilah.....	28
E. Desain Penelitian	29
F. Data dan Sumber Data	30
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	31
I. Teknik Analisis Data	32
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Analisis Data	43
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Ali 'Imran/3: 104	2
Kutipan Ayat QS Yunus/10: 25	14
Kutipan Ayat QS al-Ahzab/33: 45-46.....	16
Kutipan Ayat QS An-Nahl/16 : 125.....	18



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

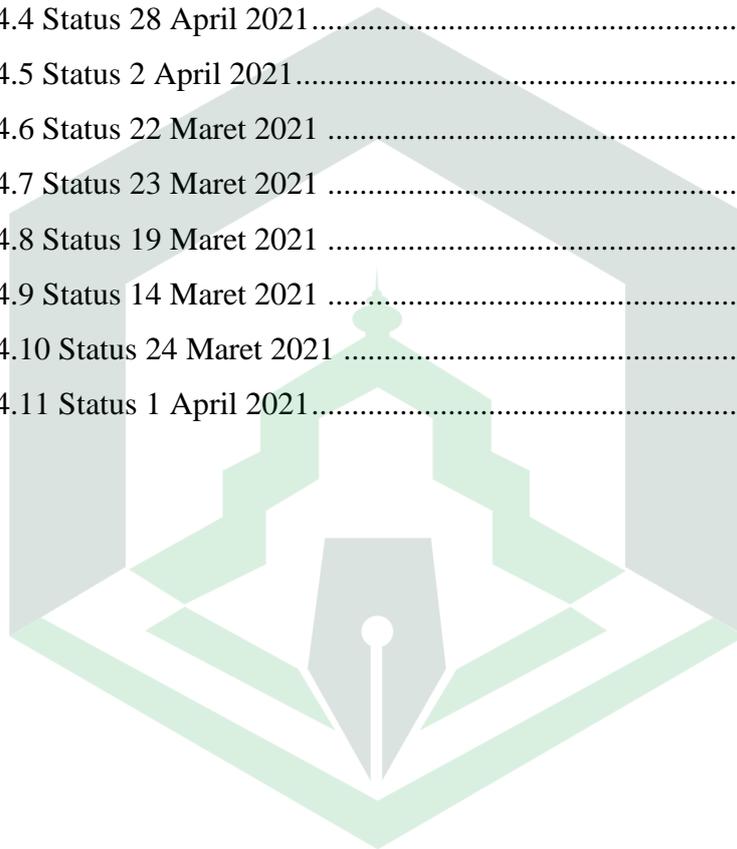
Hadis 1 Hadis tentang Musibah Penghapus Dosa.....	63
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4.1 Status 22 Februari 2021	36
Gambar 4.2 Status 6 Maret 2021.....	36
Gambar 4.3 Status 7 Maret 2021.....	37
Gambar 4.4 Status 28 April 2021.....	38
Gambar 4.5 Status 2 April 2021.....	38
Gambar 4.6 Status 22 Maret 2021	39
Gambar 4.7 Status 23 Maret 2021	40
Gambar 4.8 Status 19 Maret 2021	40
Gambar 4.9 Status 14 Maret 2021	41
Gambar 4.10 Status 24 Maret 2021	42
Gambar 4.11 Status 1 April 2021.....	43



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Meneliti

Lampiran 2. Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Risaldi Alfauzie, 2021. “*Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram)*”. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Wahyuni Husain dan Aswan.

Skripsi ini membahas tentang Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) profil Das'ad Latif, (2) humor dalam dakwah Das'ad Latif di Instagram, dan (3) hikmah dalam dakwah Das'ad Latif di Instagram. Jenis penelitian ini adalah analisis isi dengan teknik deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam rangka mendapatkan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik antara lain, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Das'ad Latif kerap membahas perempuan di dalam dakwahnya karena melihat kebiasaan perempuan yang terkadang tidak dapat menjaga sikapnya serta akhlaknya yang seharusnya dapat menjaga tingkah lakunya. Dalam akun Instagramnya, ditemukan pesan dakwah humor yang mengandung akhlak sebanyak 5 (lima) pesan di antaranya akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap orangtua, dan akhlak terhadap pasangan. Dalam pesan dakwah humor tersebut, ditemukan ada 3 (tiga) video dakwah yang membahas tentang perempuan yaitu Pertanyaan Dongok yang di dalamnya diucapkan kata ibu sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dan kata istri sebanyak 7 (tujuh) kali, Tips Hadapi Omelan Istri dengan kata istri sebanyak 5 (lima) kali, dan Kita yang Cicil Dia yang Ambil dengan kata istri sebanyak 5 (lima) kali dan kata ibu sebanyak 6 (enam) kali. sedangkan pesan dakwah hikmah mengandung akidah sebanyak 3 (tiga) pesan di antaranya Allah Maha Penyayang, percaya akan kuasa Allah, dan keyakinan terhadap takdir Allah, pesan dakwah hikmah mengandung syariah sebanyak 1 (satu) pesan yaitu siyasah, dan pesan dakwah hikmah mengandung akhlak sebanyak 2 (dua) pesan yaitu akhlak terhadap sesama

Kata Kunci : *Humor, Hikmah, Dakwah, Instagram*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Instagram saat ini telah menjadi salah satu media dakwah yang banyak digunakan oleh para muballigh dalam kegiatan berdakwahnya. Penggunaan media sosial Instagram sebagai media dakwah disebabkan karena pada era teknologi yang semakin canggih ini, masyarakat mulai beralih dari media televisi ke media sosial. Selain itu, media sosial Instagram memudahkan muballigh untuk menyebarkan pesan-pesan dakwahnya tanpa harus bertemu langsung dengan *mad'u* atau komunikannya terlebih lagi dalam Instagram saat ini telah memiliki fitur-fitur yang memudahkan masyarakat untuk mengakses dan menyaksikan konten dakwah para penggiat dakwah.

Ada begitu banyak muballigh yang saat ini mulai menggunakan media sosial untuk melancarkan kegiatan dakwahnya. Para muballigh tersebut di antaranya ustadz Das'ad Latif, ustadz Abdul Somad, ustadz Hanan Attaki, ustadz Adi Hidayat, dan penggiat dakwah lainnya. Seperti diketahui bahwa tugas untuk berdakwah sudah menjadi kewajiban setiap umat muslim. Setiap orang dibebani dengan hukum syariat. Oleh karena itu, setiap muslim wajib berdakwah sesuai dengan batas-batas yang telah ditetapkan oleh syariat.¹

Islam memerintahkan kepada pemeluknya untuk mengajak orang lain melaksanakan perintah Allah swt, dan menjauhi segala larangannya. Dalam

¹Sucianty Kusuma, "Kewajiban Berdakwah. Dalil Kewajiban Dakwah", <https://adoc.pub/kewajiban-berdakwah-dalil-kewajiban-dakwah.html>

melakukan dakwah, umat muslim diperintahkan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan cara yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam QS Ali 'Imran/3: 104 yaitu :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ١٠٤

Terjemahnya :

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.²

Era globalisasi yang saat ini semakin canggih, banyak metode dan media yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah. Berbeda dengan ketika pada zaman Nabi Muhammad saw. bersama dengan sahabat, media dakwahnya sangat terbatas. Media dakwah yang digunakan pada zaman Rasulullah saw. hanya berkisar pada dakwah melalui lisan dan perbuatan serta penggunaan surat.³

Kegiatan dakwah yang biasanya dilakukan melalui mimbar masjid kini dapat dilakukan pula melalui internet. Semua itu karena begitu pentingnya peranan media baru dan sosial media di era teknologi yang canggih. Melalui internet, masyarakat dapat mengakses informasi dan dapat membagikan informasi tanpa harus terikat oleh ruang dan waktu.⁴

²Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : Asy-Syifa', 2000), 50.

³Ayu Kristina, "Dakwah Digital untuk Generasi Milenial", 26 November 2019, https://iain-surakarta.ac.id/dakwah-digital-untuk-generasi-milenial-studi-atas-praktik-dakwah-di-komunitas-omah-ngaji-surakarta/#_ftn1.

⁴Syamsuri Yanto, "New Media dan Sosial Media dalam Dakwah di Era Modernisasi", 2 Mei 2014, <https://www.kompasiana.com/syamsuriyanto/54f77244a333115a348b490e/new-media-dan-sosial-media-dalam-dakwah-di-era-modernisasi>.

Masyarakat Indonesia mengakses internet melalui berbagai jenis media baik itu laptop, komputer, ataupun *smartphone* yang dimilikinya. Pada masa yang serba canggih saat ini, masyarakat di Indonesia disajikan dengan berbagai *platform* media yang dapat digunakan untuk mencari dan membagikan informasi.

Salah satu *platform* sosial media yang sangat populer digunakan di masa kini adalah aplikasi Instagram. Sebuah aplikasi yang menyediakan berbagai fitur untuk berbagi foto dan video serta memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto, video, menggunakan berbagai pilihan filter menarik, lalu membagikannya ke layanan sosial media lainnya.⁵ Saat ini, para pengguna juga mesti berpikir keras untuk mengemas pesan yang akan dibagikan dalam postingannya menjadi sebuah informasi yang layak dan menarik untuk disampaikan dalam sebuah gambar atau video dengan durasi maksimal 60 detik. Selain sebagai media informasi, Instagram juga dimanfaatkan sebagai media dakwah bagi para penggiat dakwah di media sosial.

Kesempatan seperti ini tidak dilewatkan oleh Das'ad Latif salah satu pendakwah yang memanfaatkan peluang ini untuk menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam dengan cara yang berbeda dari yang lain. Das'ad Latif merupakan salah satu *dā'i* yang dikenal memiliki gaya dakwah yang menarik dengan ciri khas dakwahnya yang selalu disisipkan unsur humor dan memanfaatkan Instagram dalam aktivitas dakwahnya. Saat ini, Das'ad Latif memiliki 880 ribu *followers* dan postingan yang telah diunggah sebanyak 1412 dengan tema yang menarik.⁶

⁵Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), 28.

⁶Instagram, @dasadlatif1212, 24 Januari 2021, <https://www.instagram.com/dasadlatif1212/>.

Das'ad Latif mampu merangkul masyarakat dari berbagai elemen mulai dari anak muda hingga orang tua dengan gayanya yang santai dalam berdakwah. Hal ini dikarenakan isi ceramahnya disesuaikan dengan kondisi jama'ahnya sehingga isi ceramah mudah dipahami. Dalam akunnya @dasadlatif1212, dapat dilihat bahwa melalui ceramahnya dalam versi pendek, masyarakat cukup tertarik dengan video ceramah yang dibagikan melihat dari banyaknya *like* dan jumlah tontonan di setiap postingannya.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dakwah yang menggunakan aplikasi Instagram merupakan salah satu terobosan baru dalam dunia dakwah. Dengan adanya aktivitas dakwah melalui sosial media, penggiat dakwah tidak lagi harus berhadapan langsung dengan sasaran dakwah (*mad'u*) untuk berdakwah di atas mimbar maupun dalam majelis. Dengan demikian, berdasar pada uraian yang telah di kemukakan maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul "*Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram)*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana profil Das'ad Latif ?
2. Bagaimana humor dalam dakwah Das'ad Latif di Instagram ?
3. Bagaimana hikmah dalam dakwah Das'ad Latif di Instagram ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

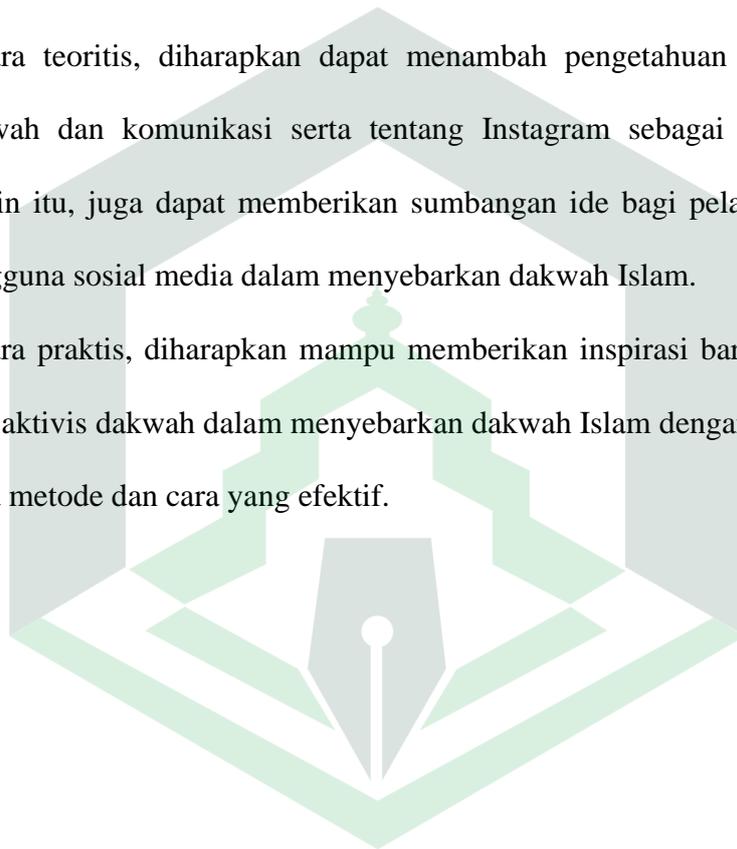
1. Untuk mengetahui profil Das'ad Latif sebagai *dā'i*.

2. Untuk mengetahui humor dalam dakwah Das'ad Latif di Instagram.
3. Untuk mengetahui hikmah dalam dakwah Das'ad Latif di Instagram.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu dakwah dan komunikasi serta tentang Instagram sebagai media dakwah. Selain itu, juga dapat memberikan sumbangan ide bagi pelaku dakwah dan pengguna sosial media dalam menyebarkan dakwah Islam.
2. Secara praktis, diharapkan mampu memberikan inspirasi baru bagi penggiat atau aktivis dakwah dalam menyebarkan dakwah Islam dengan tetap mengacu pada metode dan cara yang efektif.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

M. Akbar mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Fatah Palembang dalam skripsi yang disusun pada tahun 2018 dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*". Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif.¹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Akbar adalah pada aspek metode penelitian, yaitu menggunakan metode analisis isi, sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian. Penulis berfokus ke pesan dakwah Das'ad Latif di Instagram, sedangkan M. Akbar berfokus ke novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Guesty Tania mahasiswa program studi Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dalam skripsi yang disusun pada tahun 2019 dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi yang bersifat kualitatif.²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania adalah penggunaan media sosial instagram dan metode penelitian yang digunakan, sedangkan perbedaannya yaitu fokus penelitian. Guesty Tania berfokus ke

¹M. Akbar, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*", Skripsi, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

²Guesty Tania, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*", Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

dakwah Ustadz Hanan Attaki, sedangkan penulis berfokus ke dakwah Das'ad Latif.

Riza Ahmad Zaini mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya dalam skripsi yang disusun pada tahun 2018 dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Riza Ahmad Zaini adalah jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis isi deskriptif, sedangkan perbedaannya yaitu fokus dan metode penelitian. Riza Ahmad Zaini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan berfokus pada pesan dakwah dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng episode 3-5 di Youtube, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan berfokus ke pesan dakwah Das'ad Latif di Instagram.

Sambadha Wahyadyatmika mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya Malang, dalam skripsi yang disusun pada tahun 2017 dengan judul "*Analisis Isi Konten Youtube Band "Endank Soekamti" dalam Bauran Komunikasi Pemasaran*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan pendekatan kuantitatif.⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sambadha Wahyadyatmika adalah jenis penelitiannya yaitu analisis isi. Perbedaannya pada pendekatan penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang dilakukan Sambadha

³Riza Ahmad Zaini, "*Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube*", Skripsi, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

⁴Sambadha Wahyadyatmika, "*Analisis Isi Konten Youtube Band "Endank Soekamti" dalam Bauran Komunikasi Pemasaran*", Skripsi, (Universitas Brawijaya Malang, 2017).

Wahyadyatmika, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan berfokus pada kecenderungan bauran komunikasi pemasaran dalam konten youtube band "Endank Soekamti". Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan berfokus pada isi pesan dakwah Das'ad Latif di Instagram.

Nilam Arsanti Wibisono mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Atmajaya Yogyakarta, dalam skripsi yang disusun pada tahun 2015 dengan judul "*Citra Politisi Melalui Media Sosial (Analisis Isi Kuantitatif Pesan Twitter @basuki_btp Selama Masa Transisi dari Wakil Gubernur DKI Jakarta menjadi Gubernur DKI Jakarta Periode 9 Juli 2014 – 15 November 2014)*". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi dengan pendekatan kuantitatif.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nilam Arsanti Wibisono adalah jenis penelitiannya yaitu analisis isi. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan fokus penelitian yang digunakan. Nilam Arsanti Wibisono menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan fokus penelitiannya adalah pesan twitter @basuki_btp. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan fokus penelitiannya isi pesan dakwah Das'ad Latif di Instagram.

⁵Nilam Arsanti Wibisono, *Citra Politisi Melalui Media Sosial (Analisis Isi Kuantitatif Pesan Twitter @basuki_btp Selama Masa Transisi dari Wakil Gubernur DKI Jakarta menjadi Gubernur DKI Jakarta Periode 9 Juli 2014 – 15 November 2014)*, Skripsi, (Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2015).

B. Landasan Teori

1. Humor

a. Pengertian humor

Hartanti dalam Listya Istiningtyas mengungkapkan kata humor berasal dari kata *You-Moors* yang berarti cairan mengalir dan merupakan sifat dari suatu situasi yang kompleks yang menimbulkan keinginan untuk tertawa.⁶ Valentino menyatakan humor sebagai obat psikologis yang mampu mengobati kepenatan pikiran, kelelahan batin, dan ketika membutuhkan hiburan ringan yang tak terlalu memakan waktu dan biaya.⁷

Humor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Online adalah sesuatu yang lucu: ia mempunyai rasa; keadaan (dalam cerita dan sebagainya) yang menggelikan hati; kelucuan; kejenakaan.⁸ Sheinowizt dalam Muhammad Anwar Sani mengartikan humor sebagai suatu kualitas yang bersifat lucu dari seseorang yang menghibur dan menggelikan.⁹ Humor juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menikmati, menerima, dan menampilkan sesuatu yang lucu dan aneh yang bersifat menghibur.

Humor dalam pengertian umum memiliki banyak pemaknaan di kalangan masyarakat sehingga beberapa diantaranya sulit untuk membedakan antara humor, lawak, lelucon, dan sebagainya. Namun berdasarkan penjelasan humor dari

⁶Listya Istiningtyas, "Humor dalam Kajian Psikologi Islam", *Jurnal Ilmu Agama*, Vol 15 No. 1 (2004), 2.

⁷Valentino, *Humor Anti Stress, 200 Humor Segar Pengobat Stress*, (Surabaya: Indah, 2009), 8.

⁸KBBI Online, "Humor", <https://kbbi.web.id/humor>.

⁹Muhammad Anwar Sani, "Humor dalam Pengembangan sebagai Sarana Pengembangan Potensi Agama Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Aura*, Vol 12, no. 1 (2020), 8.

berbagai ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa humor merupakan suatu keadaan yang lucu yang akan membuat seseorang untuk tertawa.

b. Jenis humor

Arwah Setiawan dalam Didiek Rahmanadji membagi jenis humor menjadi tiga jenis apabila dilihat dari bentuk ekspresi (kriterium), yaitu:

- 1) Humor personal yaitu kecenderungan untuk tertawa pada diri sendiri.
- 2) Humor dalam pergaulan.
- 3) Humor dalam kesenian atau seni humor yang dapat dibagi lagi menjadi tiga jenis yaitu: humor lakuan (lawak, tari, dan pantomim), humor grafis (kartun, karikatur, dan patung lucu), serta humor literatur (cerpen lucu, sajak jenaka, dan semacamnya)¹⁰.

Ross dalam Listya Istiningtyas, ada empat jenis atau tipe humor di dalam masyarakat, yaitu:

- 1) Parodi yaitu tiruan yang bertujuan untuk menghibur hingga bertujuan untuk menyindir.
- 2) Permainan kata atau makna ambigu yang terbagi lagi menjadi lima yaitu *Fonologi* (bunyi yang menyusun bahasa), *Grafologi* (cara suatu bahasa ditampilkan secara visual), *Morfologi* (cara individu membentuk suatu kata), *Lexis* (kata-kata dalam bahasa Inggris yang diadaptasi dari bahasa lain), dan *Sintaks* (suatu kalimat dibentuk sesuai dengan struktur bahasa agar memiliki makna).

¹⁰Didiek Rahmanadji, "Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor", *Jurnal Penelitian Sastra*, No. 2 (Oktober 2009), 217-218.

- 3) Melanggar hal-hal yang dianggap tabu (*taboo breaking*) yaitu tipe humor yang terlepas dari suatu hal yang dianggap suci ataupun dilarang.
- 4) Hal-hal yang dapat diobservasi (*observational*) yaitu hal-hal sepele yang sama sekali tidak menjadi pusat perhatian seseorang.¹¹

c. Fungsi humor

Scott Friedman dalam bukunya CSP "*Humor dalam Presentase*" mengemukakan fungsi humor, antara lain:

1) Menghentikan lamunan

Sebuah cerita humor atau gurauan adalah sebuah cara yang efektif untuk mengundang para pendengar berpartisipasi. Dengan adanya gurauan tersebut akan dapat menghentikan lamunan yang sedang berlangsung.

2) Menenangkan dan menyegarkan kembali pendengar

Humor dapat menyegarkan kembali pendengarnya. Penyampaian lelucon yang menggelitik sangat baik untuk membangkitkan semangat dan menyegarkan kembali para pendengarnya.

3) Merangsang sisi kiri dan kanan otak

Dengan penyampaian informasi yang disertai dengan nuansa humor tersebut dapat meningkatkan ingatan akan suatu isi informasi dalam waktu jangka panjang.

4) Mempermudah mengingat informasi

Setiap orang akan dengan mudah mengingat sesuatu yang berkaitan dengan emosi yang menyentuh mereka.

¹¹Listya Istiningtyas, "Humor dalam Kajian Psikologi Islam", *Jurnal Ilmu Agama*, Vol 15 No. 1 (2004), 3.

5) Menjadikan ceramah lebih menyenangkan

Orang sangat membutuhkan begitu banyak hiburan jikalau ingin mendapatkan perhatian dari mereka. Hal ini dikarenakan suatu informasi yang ditambah dengan sebuah hiburan akan memberikan kesempatan untuk menjangkau pendengar.¹²

2. Hikmah

a. Pengertian hikmah

Menurut Wikipedia, hikmat atau hikmah dalam bahasa Inggris disebut dengan *Wisdom* yang dalam mengenai orang, kejadian, situasi, atau barang yang menghasilkan kemampuan untuk menerapkan persepsi, penilaian, dan perbuatan sesuai dengan pengertian tersebut.¹³ Toha Jahja Omar mengartikan hikmah yaitu meletakkan sesuatu pada tempatnya dan berpikir serta mengatur cara-cara dengan menyesuaikan keadaan dan zaman selama tidak bertentangan dengan aturan yang telah dilarang oleh Allah saw.¹⁴ Sedangkan pengertian hikmah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu kebijaksanaan (dari Allah), arti atau makna yang dalam; manfaat: wejangan yang penuh.¹⁵

Berdasarkan pengertian hikmah sebagaimana dikemukakan di atas, terdapat perbedaan dalam secara tekstual, tetapi kalau dilihat secara kontekstual memiliki kesamaan, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hikmah

¹²Scott Friedman, *Human dalam Presentasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 16.

¹³Wikipedia, "Hikmat". <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikmat>.

¹⁴Bacaan Madani, "Pengertian Hikmah dan Ruang Lingkup Hikmah", Oktober 2017. <https://www.bacaanmadani.com/2017/10/pengertian-hikmah-dan-ruang-lingkup.html>.

¹⁵KBBI Online, "Hikmah", <https://kbbi.web.id/hikmah>.

merupakan suatu nasihat yang diambil dari suatu kejadian atau peristiwa untuk dihadapi secara bijaksana.

b. Keutamaan hikmah

Terdapat beberapa keutamaan hikmah di dalam kehidupan sehari-hari, di antaranya adalah:

- 1) Menjadikan ilmu pengetahuan sebagai bekal utama yang terus dikembangkan.
- 2) Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam membela kebenaran ataupun keadilan.
- 3) Mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan beragam pendekatan dan bahasa.
- 4) Senantiasa berpikir positif untuk mencari solusi dari semua persoalan yang dihadapi.
- 5) Memiliki semangat yang tinggi untuk mensyiarkan kebenaran dengan beramar makruf nahi munkar.
- 6) Orang-orang yang dalam perkataan dan perbuatannya senantiasa selaras dengan sunnah Rasulullah saw.
- 7) Memiliki daya penalaran yang objektif dan otentik dalam semua bidang kehidupan.¹⁶

3. Hakikat dakwah

a. Pengertian dakwah

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *dā'a* - *yad'u* - *da'wah*, yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, dan menjamu.¹⁷ Wahidin

¹⁶Nilibas, "Pengertian Al-Hikmah", 19 Oktober 2020. <https://nilibass.blogspot.com/2019/08/pengertian-al-hikmah.html>

Saputra menyatakan bahwa dakwah merupakan panggilan Allah swt. dan Rasulullah saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya itu dalam segala segi kehidupan. Dan sebagai proses internalisasi, transformasi, transmisi, dan difusi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.¹⁸

Arti kata dakwah juga terdapat dalam QS Yunus/10: 25. Allah swt., berfirman:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ - ٢٥

Terjemahnya :

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).¹⁹

Syekh Ali Mahfudz mengartikan dakwah yaitu:

حَثَّ النَّاسَ عَلَى الْخَيْرِ وَالْهُدَى وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ
لِيَفُوزُوا بِسَعَادَةِ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

Artinya:

Mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁰

Shalahuddin Sanusi mengemukakan bahwa dakwah berarti *ishlah* yaitu usaha-usaha perbaikan dan pembangunan masyarakat, memperbaiki kerusakan-

¹⁷M. Yunus, *Kamus Bahasa Arab*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 1973), 127.

¹⁸Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 3.

¹⁹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : Asy-Syifa', 2000), 168.

²⁰Syekh Ali Mahfudz, *Hidayatul Mursyidin*, Terj. Chadijah Nasution, (Yogyakarta: Usaha Penerbitan Tiga A, 1970), 17.

kerusakan, melenyapkan kebatilan, kemaksiatan, dan ketidakwajaran dalam masyarakat.²¹

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian dakwah tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada seseorang untuk melakukan kebaikan dan melarangnya untuk berbuat yang mungkar agar mendapatkan kebahagiaan dan kebaikan di dunia dan di akhirat.

b. Unsur-unsur dakwah

Kustadi Suhandang mengemukakan proses penyampaian dakwah melibatkan enam unsur yang terdiri atas subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah, tujuan dakwah, metode dakwah, dan media dakwah.²² Keenam unsur tersebut diuraikan sebagai berikut.

1) Subjek dakwah

Subjek dakwah dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *dā'i* yang berarti orang yang berdakwah, sebagai pemeran utama dakwah. Salmadani mendefinisikan *dā'i* dengan orang-perorangan dan atau lembaga atau badan yang bertugas membawa orang lain kepada jalan kebenaran dilakukan melalui hikmah, *maw'izah*, dan *mujādalah al-latī hiya ahsan*, baik oleh pemimpin, pengarang atau penulis, ataupun oleh siapapun sesuai dengan profesinya berusaha meningkatkan pemurnian kalbu, dan mengembangkan kesadaran orang-perorangan dan masyarakat pada agama Islam dan bersedia mengamalkannya.²³

²¹Shalahuddin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam*, (Cet. I; Semarang: Ramadhani, 2004), 11.

²²Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 19.

²³Salmadani, *Dai dan Kepemimpinan*, (Jakarta: TMF Press, 2004), 25.

Pengertian *dā'i* menurut Salmadanis tersebut sejalan dengan firman Allah swt. dalam QS al-Ahzab/33: 45-46 :

يَأَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا - ٤٥

وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا - ٤٦

Terjemahnya:

Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.²⁴

2) Objek dakwah

Setiap orang dapat dijadikan sasaran pesan dakwah. Tidak hanya dilakukan pada masyarakat umum, tetapi juga dakwah disampaikan kepada seluruh manusia dan umat Islam pada khususnya yang diawali dari diri sendiri sebagai langkah awal, selanjutnya keluarga dan siapa saja yang menjadi sasaran komunikasi dapat dikatakan sebagai objek dakwah dengan kapasitas dan tipologi berbeda-beda.

Imam Al-Gazali dalam Harun Nasution membagi umat yang menjadi objek dakwah ke dalam tiga golongan, yaitu:

- a) Kaum awam. Golongan ini memiliki sifat yang cepat percaya dan penurut, sehingga harus dihadapi dengan sikap memberi nasihat dan petunjuk.
- b) Kaum pilihan. Golongan ini memiliki kemampuan nalar dan keilmuan mereka cukup memadai bahkan sudah mengerti ajaran Islam, sehingga mereka harus didekati dengan sikap menjelaskan hikmah-hikmah.

²⁴Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 338.

c) Kaum yang suka melawan dan bahkan menjadi musuh dan penengkar. Pendekatan yang digunakan pada golongan ini adalah dengan cara *al-Mujādalah*.²⁵

3) Materi dakwah

Materi yang disampaikan seorang *dā'i* harus cocok dengan bidang keahliannya, juga harus cocok dengan metode dan media serta objek dakwahnya. Dalam hal ini, yang menjadi materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.²⁶

Materi dakwah adalah isi daripada pesan-pesan ajaran Islam yang disampaikan kepada objek dakwah. Oleh karena itu, materi dakwah harus berbasis pada sumber ajaran Islam yaitu al Qur'an dan sunah Rasulullah saw.

4) Tujuan dakwah

Tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dengan unsur-unsur lainnya seperti subjek dakwah, objek dakwah, metode dakwah dan sebagainya. Bahkan tujuan dakwah sangat menentukan penggunaan metode, media, sasaran, dan strategi dakwah.²⁷

Tujuan utama dakwah Islam adalah agar umat manusia beribadah hanya kepada Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun selain-Nya serta mengikuti syariat yang diajarkan Rasulullah saw. sebagai pedoman hidup.²⁸

²⁵Harun Nasution, *Filsafat dan Mistisme dalam Islam*, (Cet. IX: Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 45-46.

²⁶H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 26.

²⁷Ilman Rezza, "Tujuan dan Peranan Dakwah". <https://www.coursehero.com/file/p3digu8/32-Tujuan-dan-Peranan-Dakwah-1Peranan-Tujuan-dakwah/>

²⁸Irfan Sholahuddin, "Tujuan Dakwah Islam". <https://baitulhidayah.org/tujuan-dakwah-islam/>

Menurut Moh. Ali Aziz, dakwah memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Mengajak orang-orang bukan Islam untuk memeluk agama Islam.
- 2) Meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan kaum muslim sehingga mereka menjadi orang-orang yang mengamalkan Islam secara keseluruhan (*kāffah*).
- 3) Menyebarkan kebaikan dan mencegah timbul dan tersebarnya bentuk-bentuk kemaksiatan masyarakat yang tentram dengan penuh keridhaan Allah.
- 4) Membentuk individu dan masyarakat agar menjadikan Islam sebagai pegangan dan pandangan hidup dalam segala segi kehidupan baik politik, ekonomi, sosial, dan budaya.²⁹
- 5) Metode dakwah

Metode berasal dari bahasa Latin dan juga Yunani yaitu *methodus* yang terdiri dari kata *meta* berarti sesudah atau di atas dan kata *hodos* yang berarti suatu jalan atau suatu cara. Secara harfiah, metode menggambarkan jalan atau cara suatu totalitas yang akan dicapai atau dibangun.³⁰ Allah swt. memerintahkan Rasulullah saw. untuk menyeru manusia dengan menggunakan metode dakwah yaitu *bi al-hikmah, maw'izah al-hasanah, dan mujādilah bi al-tariq al-ihsan*, sebagaimana dengan jelas tercantum dalam QS an-Nahl/16: 125

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
 أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ -

١٢٥

²⁹Islam Kutipan, “Fungsi dan Tujuan Dakwah” Desember, 2015. <http://islam-kutipan.blogspot.com/2015/12/fungsi-dan-tujuan-dakwah.html>

³⁰Kanal Informasi, “Pengertian Metode” 10 November 2017. <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-metode>

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.³¹

Ketiga metode tersebut disesuaikan dengan kemampuan intelektual masyarakat yang dihadapi, bukan berarti masing-masing metode tersebut ditujukan hanya untuk masyarakat tertentu pula, akan tetapi secara prinsip semua metode dapat dipergunakan kepada semua lapisan masyarakat bergantung pada kondisi objek atau sasaran dakwah.

a) Metode dakwah *bi al-hikmah*

Hikmah yaitu perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil. Hikmah adalah memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah, materi yang dijelaskan tidak memberatkan orang yang dituju, tidak membebani jiwa yang hendak. Dengan kata lain, dakwah *bi al-hikmah* adalah dakwah yang memperhatikan konteks sasaran dakwah, mengajak sesuai dengan kadar kemampuan *mad'u* yang pada gilirannya bisa membimbing mereka ke jalan yang diridoi Allah, tanpa harus mengorbankan dan menafikkan *setting* sosial budaya *mad'u*

b) Metode dakwah *maw'izah al-hasanah*

Maw'izah al-hasanah menurut Abdu al-Rahim ialah peringatan yang baik yang dengannya dapat melembutkan hati, yaitu melunakkan hati yang kesat, meneteskan air mata yang beku dan memperbaiki amal yang rusak. Pendapat ini

³¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, 224

nampaknya sejalan dengan metode dakwah yang mampu meresap ke dalam hati dengan halus dan merasuk ke dalam perasaan dengan lemah lembut.

c) Metode dakwah *mujādalah bil al-ṭariq al-ihsan*

Berbeda dengan dua metode sebelumnya, metode dakwah yang ketiga ini lebih bersifat komunikatif. Artinya ada interaksi (*feedback*) aktif antara *mad'u* dengan materi dakwah yang disampaikan *dā'i*. Metode dakwah jenis ini bukan dalam rangka menekan, menghina, mengalahkan dan menjatuhkan lawan bicara, tetapi lebih sebagai upaya memberi peringatan, pengertian guna menemukan kebenaran.³²

6) Media dakwah

Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Ketika media dakwah berarti alat dakwah maka bentuknya adalah alat komunikasi. Akan tetapi ada sarana lain selain alat komunikasi tersebut seperti tempat, infrastruktur, mesin, alat tulis, tempat duduk, alat perkantoran, dan sebagainya.³³ Hamzah Ya'kub dalam Mega Sufriana, mengelompokkan media dakwah kepada lima macam yaitu: media lisan, media tulisan, media lukisan, media audio visual, dan akhlak.³⁴

1) Media lisan. Media lisan atau bahasa adalah media pokok dalam menyampaikan dakwah Islam kepada orang lain. Media lisan tersebut dapat

³²Aliasari, "Metode Dakwah Menurut Al-Quran". *Wardah*, Vol. 12 No. 2, (2015). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/234>.

³³Amar Suteja, "Media Dakwah" 11 Desember 2012. <http://amarsuteja.blogspot.com/2012/12/media-dakwah.html>

³⁴Mega Sufriana, "Media Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits". <https://oneenobintari.wordpress.com/dakwah/media-dakwah/>

berupa khutbah, nasehat, ceramah, kuliah, diskusi, pidato, musyawarah, seminar, dan lain-lain.

- 2) Media tulisan. Dakwah dengan cara tulisan adalah dakwah yang dilakukan melalui perantara tulisan misalnya buku, surat kabar, pamflet, risalah, buletin, majalah, spanduk, dan lain-lain.
- 3) Media lukisan. Metode dengan media lukisan berupa gambar-gambar hasil seni lukis, foto, film, cerita dan sebagainya. Media ini memang banyak menarik perhatian orang dan banyak dipakai untuk menggambarkan suatu maksud ajaran yang ingin disampaikan kepada orang lain.
- 4) Media audio visual. Metode audio visual adalah suatu cara penyampaian yang sekaligus merangsang penglihatan dan pendengaran. Bentuk ini dilaksanakan dalam media televisi dan jenis media lainnya.
- 5) Akhlak. Akhlak di sini diartikan sebagai perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dapat dijadikan media dakwah dan sebagai alat untuk mencegah orang dari berbuat kemungkar, atau juga yang mendorong orang lain berbuat ma'ruf, seperti membangun masjid, sekolah atau suatu perbuatan yang menunjang terlaksananya syariat Islam di tengah-tengah masyarakat.

4. Media Sosial Instagram

a. Pengertian Instagram

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "*insta*" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk

kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat.³⁵

Instagram merupakan suatu aplikasi sosial media yang berbasis Android untuk *Smartphone*, iOS untuk iPhone, Blackberry, Windows Phone dan bahkan yang terbaru saat ini juga bisa dijalankan di komputer atau PC. Namun untuk penggunaan di dalam komputer tidak akan bisa sama sepenuhnya dengan yang ada pada perangkat *mobile phone*.

Penggunaan Instagram banyak digunakan orang untuk saling *mensharing* atau membagikan foto maupun video. Prinsip yang satu ini memang cenderung berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya yang lebih menekankan pada penggunaan kata-kata atau status untuk dibagikan ke publik.³⁶

b. Fitur Instagram

Peningkatan lebih lanjut dari Instagram tidak jauh dari peran fungsi-fungsi khusus yang ditawarkan oleh Instagram. Akbar Asfihan membagi fitur Instagram atas lima macam, yaitu berbagi foto dan video, komentar dan *like*, *Explore*, *Instagram story*, dan IGTV.³⁷

³⁵Wikipedia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>

³⁶Hermawan, "Pengertian Instagram Beserta Sejarah dan Fungsi Instagram yang Wajib Diketahui Pengguna Internet" 9 September 2019. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>

³⁷Akbar Asfihan, "Instagram: Sejarah, Fungsi, dan Keistimewaan Instagram" 2 Oktober 2019. <https://adalah.co.id/instagram/>

1) Berbagi foto dan video

Fitur terpenting dari Instagram adalah kemampuan untuk berbagi foto dan video dengan pengguna lain. Hal yang menarik dari Instagram adalah pengguna dapat mengedit foto yang ingin diunggah dengan efek atau filter yang sudah tersedia di Instagram. Pada versi awal, Instagram memiliki 15 efek foto yang dapat digunakan pengguna ketika mereka ingin mengedit foto mereka. Tetapi sekarang Instagram memiliki lebih dari 15 filter.

2) Komentar dan *like*

Pengguna lain dapat meninggalkan komentar dan *like* pada foto atau video yang diunggah. Instagram memiliki fungsi serupa yang fungsinya mirip dengan Facebook. Ini adalah penanda bahwa pengguna lain menyukai foto yang diunggah. Panjang dan jumlah *suka* untuk foto di Instagram bisa menjadi faktor khusus yang memengaruhi popularitas foto.

3) *Explore*

Instagram memperkenalkan fitur *Explore* atau Jelajahi mulai pada tahun 2012. Jelajahi Instagram adalah tab di aplikasi yang menampilkan foto-foto populer, foto yang diambil di lokasi berikutnya, dan pencarian. Tab ini kemudian diperbarui pada Juni 2015 untuk menunjukkan tag dan lokasi tren, konten yang dikuratori, dan kemampuan untuk mencari tempat. Instagram selanjutnya menambahkan saluran “Video yang Anda sukai” ke tab, diikuti oleh saluran “Acara” yang menampilkan video konser, permainan, olahraga, dan acara langsung lainnya.

4) *Instagram story*

Instagram meluncurkan fitur terbaru pada Agustus 2016, yaitu *Instagram Stories*. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menambahkan efek dan lapisan, dan kemudian menambahkannya ke *flash* Instagram mereka. Konten yang diunggah di cerita Instagram menghilang setelah 24 jam. Media menemukan kesamaan fitur ini dengan *Snapchat*. Fitur ini telah berkembang dengan merilis tempat, stiker, dan efek dari foto dan video yang diunggah ke *Instagram Story*. Pada bulan November 2016, Instagram menambahkan fitur video langsung atau video langsung ke *Instagram Stories* yang memungkinkan pengguna untuk menyiarkan diri secara langsung. Video menghilang segera setelah berhenti.

5) IGTV

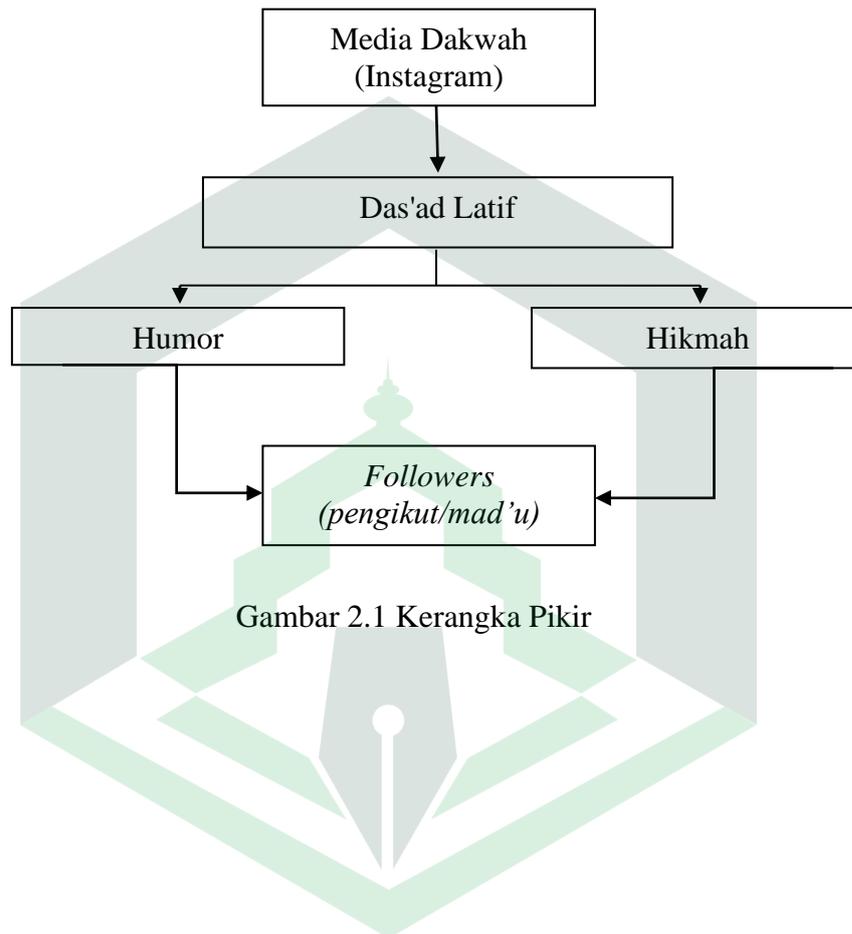
IGTV di Instagram adalah fitur video vertikal yang diluncurkan oleh Instagram pada Juni 2018. Fitur dasar juga tersedia di aplikasi Instagram dan di situs web Instagram. IGTV memungkinkan unggahan dengan panjang hingga 10 menit dan ukuran file hingga 650 MB. Pengguna yang diedit dan populer dapat mengunggah video hingga 60 menit dan ukuran file hingga 5,4 GB. Fitur ini secara otomatis mulai memutar video segera setelah dimulai.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah garis besar struktur dan teori yang digunakan untuk mengarahkan kepada penelitian dan kemudian menarik kesimpulan pada penelitian yang dilakukan. Kerangka pikir sebagai pijakan dasar dalam melakukan penelitian ini yaitu penggunaan instagram

yang dilakukan Das'ad Latif sebagai tempat untuk menyebarkan dakwah dalam menarik minat pengikutnya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penjelasan tersebut diilustrasikan dalam bentuk gambar sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.¹

Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.² Penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa, fenomena, sikap, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.³ Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah di dalam akun instagram @dasadlatif1212.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis isi atau disebut juga *Content Analysis*. Penelitian ini adalah mengkaji pesan-pesan dalam media yang

¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59

²Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 47

³M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13

akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan sebagainya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, jenis analisis isi dapat bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang diteliti.

Peneliti dalam melakukan pendekatan penelitian berusaha menjadi instrumen utama agar dapat menganalisis dan memahami isi video yang diunggah oleh Das'ad Latif. Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan sebanyak mungkin referensi atau data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan subjek kajian dalam penelitian ini adalah media sosial Instagram. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena Instagram merupakan media baru bagi para penggiat dakwah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dan peneliti menemukan permasalahan yang sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti. Adapun waktu penelitian dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Februari 2021 sampai April 2021.

C. Fokus Penelitian

Pembatasan dalam penelitian ini didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi. Penelitian ini akan difokuskan pada media sosial instagram mengenai apa saja pesan dakwah yang mengandung hikmah dan humor dalam postingan Das'ad Latif di instagramnya. Oleh karena itu, penelitian ini tidak fokus pada metode, strategi, maupun efek dari dakwah dalam postingan Das'ad Latif di instagramnya tersebut.

D. Definisi Istilah

Guna menghindari kekeliruan atau kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Humor

Humor dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menikmati, menerima, dan menampilkan sesuatu yang lucu dan aneh yang bersifat menghibur.

2. Hikmah

Suatu nasihat yang diambil dari suatu kejadian atau peristiwa untuk dihadapi secara bijaksana.

3. Dakwah

Dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada seseorang untuk melakukan kebaikan dan melarangnya untuk berbuat yang munkar agar mendapatkan kebahagiaan dan kebaikan di dunia dan di akhirat.

4. Instagram

Instagram ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk membagikan foto atau video. Instagram merupakan suatu aplikasi media sosial yang digunakan sebagai alat untuk mengambil foto atau gambar, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) serta membagikannya. Yang dimaksud penulis mengenai Instagram adalah akun Das'ad Latif yang memanfaatkan media sosial sebagai salah satu tren media dakwah.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif. Metode ini harus mengamati fenomena komunikasi, dengan merumuskan dengan tepat apa yang diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang menjadi sasaran analisis. Apabila objek penelitian berhubungan dengan data-data verbal maka perlu disebutkan tempat, tanggal, dan alat komunikasi yang bersangkutan. Namun, kalau objek penelitian berhubungan dengan pesan satu dalam suatu media, perlu dilakukan identifikasi terhadap pesan dan media yang mengantarkan pesan itu.⁴

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Lexy J. Moleong bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian.⁵

Berdasarkan pandangan tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya sebagaimana adanya dalam kondisi tertentu yang

⁴Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)", (25 Juni 2018): 9, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 44.

hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor isi video dakwah Das'ad Latif yang diunggah melalui media sosial Instagram.

F. Data dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah video dakwah yang diobservasi melalui media sosial Instagram Das'ad Latif serta data lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer

Sumber data primer yaitu, data diperoleh secara langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun @dasadlatif1212 di media sosial Instagram, dan merupakan data utama atau primer yang diharapkan dapat menjawab pokok permasalahan yang diteliti.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku-buku yang di dalamnya terdapat info mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian ini seperti buku-buku, majalah, internet, dan dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan

membuat kesimpulan atas temuannya. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.⁶ Instrumen pendukung adalah pedoman observasi dan dokumentasi digunakan untuk menghimpun data dari informan atau sumber data, sarana dan prasarana yang dibantu dengan peralatan penelitian seperti perangkat *handphone* atau komputer sebagai alat tangkap layar gambar dari postingan dakwah Das'ad Latif di Instagram.

H. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data di lapangan, yaitu:

1. Teknik observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan terhadap situasi sosial mengenai peristiwa, perilaku atau keadaan pada objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati strategi dakwah Das'ad Latif melalui media sosial instagram.

2. Teknik studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Selain itu, dokumen juga bisa merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan lainnya.

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), 203

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik studi dokumentasi berarti melakukan pencarian dan pengambilan informasi berupa gambar maupun teks yang menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungan dengan arah penelitian. Data yang ingin diperoleh dari teknik ini adalah data informasi yang berkaitan dengan profil akun instagram ustadz @dasadlatif1212, data pengguna instagram yang mengikuti akun ustadz @dasadlatif1212, serta aktivitas dakwah yang dilakukan di instagram ustadz @dasadlatif1212. Teknik studi dokumentasi ini sebagai sumber pendukung dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu dengan mendokumentasikan konten yang dimuat dalam akun instagram ustadz @dasadlatif1212

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷ Data yang telah diolah selanjutnya dianalisis dengan teknik yang berlaku bagi jenis penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kategorisasi data

Peneliti memberikan nama atau penamaan terhadap hasil penelitian. Jadi dalam hasil pengkategorisasian data dalam akun Ustadz @dasadlatif1212, data

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 244.

terlebih dahulu disesuaikan dengan batasan waktu penelitian kemudian memilah gambar berupa video yang disertakan kata-kata dari keterangan penjelasan video akun @dasadlatif1212.

2. Penyajian data

Peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan. Dalam hal ini penyajian data dengan mengumpulkan data yang disesuaikan dengan permasalahan kemudian mengklasifikasi gambar dengan kriteria pesan dakwah humor dan hikmah. Data tersebut penulis analisis sesuai dengan pengelompokan materi dakwah dan menuliskannya dalam rangkaian kalimat yang singkat tanpa mengurangi makna yang terkandung dalam video tersebut. Penulis akan menganalisis data tersebut sesuai dengan bentuk aslinya dan menyimpulkannya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data

Suatu tahap lanjutan di mana tahap ini menarik kesimpulan dari temuan data. Hasil penarikan kesimpulan didapat dari hasil pengkategorisasian data dalam akun Ustadz @dasadlatif1212 dan penyajian data dengan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

IAIN PALOPO

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Profil Das'ad Latif

Ustadz Das'ad Latif memiliki nama lengkap Dr. H. Das'ad Latif, S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D., lahir di Makassar tanggal 21 Desember 1973. Pada pendidikan strata 1, beliau menyelesaikannya di dua kampus sekaligus yaitu Universitas Hasanuddin bidang Ilmu Komunikasi dan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin bidang Peradilan Islam. Das'ad Latif kemudian menyelesaikan pendidikan Magister (strata 2) di Universitas Hasanuddin dalam bidang Ilmu Komunikasi. Gelar Ph.D dari Universitas Kebangsaan Malaysia dalam bidang Ilmu Komunikasi dan gelar Doktor yang kedua kalinya di Universitas Islam Makassar bidang Ilmu Syariah.¹

Das'ad Latief tercatat sebagai dosen di Universitas Hasanuddin dengan spesifikasi keilmuan *Public Relations* dan di beberapa kampus lainnya. Selain sebagai dosen, beliau juga dikenal sebagai seorang muballigh. Cara dakwahnya yang ringan, santai, unik, dan lucu membuatnya dikenal publik hingga saat ini. Beberapa ceramah dan aktivitas lainnya dapat dilihat melalui televisi dan media sosial seperti Facebook, Youtube, dan Instagram miliknya.

Das'ad Latif mulai mengunggah konten-konten dakwahnya di media sosial Instagram sejak tanggal 11 Oktober 2017 dengan mengunggah gambar-gambar yang berisi pesan dakwahnya secara singkat. Dengan berjalannya waktu, Das'ad

¹<https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr.-H.-Das%E2%80%99ad-Latif>

Latif mulai diminati oleh para pengguna Instagram karena konten-konten dakwah yang dibuatnya dapat menarik antusiasme masyarakat, terlebih lagi dengan adanya konten video dakwah Das'ad Latif yang disisipkan unsur humor di dalamnya, membuat Das'ad Latif semakin terkenal dan sukses.

Kesuksesan yang dirasakan oleh Das'ad Latif saat ini ternyata memiliki masa lalu yang penuh perjuangan. Berbagai pengalaman mulai dari tukang loper koran hingga tukang cuci pernah dijalannya. Namun hal tersebut disukai beliau karena Das'ad Latif senang untuk tampil di depan umum. Selain itu, Das'ad Latif juga aktif sebagai remaja masjid di kampung dan sesekali mengisi ceramah jika ada ustadz yang berhalangan hadir. Hingga saat ini, beliau terus aktif berdakwah dan merasakan dampaknya usai berceramah.²

2. Pesan Dakwah Das'ad Latif di Media Sosial Instagram

Das'ad Latif dalam menyampaikan dakwahnya meliputi berbagai tema kajian Islam misalnya yang bertema akhlak, syariah dan bahkan yang bertema akidah. Oleh karena itu, deskripsi data tentang pesan dakwah Das'ad Latif di media sosial Instagram peneliti klasifikasi atas dua bagian yaitu: *Pertama*, Pesan dakwah humor Das'ad Latif; dan *Kedua*, pesan dakwah hikmah Das'ad Latif.

a. Pesan dakwah humor Das'ad Latif

Pada bagian ini dikemukakan deskripsi data terhadap beberapa dakwah Das'ad Latif pada Instagramnya tentang pesan "dakwah humor" Das'ad Latif sebagai berikut:

²Muhammad Khaerul Muttaqien, "Perjalanan Hidup Ustadz Das'ad Latief" 2 Agustus 2020. <https://gontornews.com/perjalanan-hidup-ustadz-dasad-latif/>

1) Pesan dakwah humor yang mengandung akhlak

Pesan dakwah humor Das'ad Latif yang mengandung akhlak ditemukan dalam videonya seperti pada gambar berikut:

a) "ASN juga Bisa Sedekah"



Gambar 4.1 Status 22 Februari 2021

Sedekahlah. Kalian ASN yang sudah punya NIP mestinya kerjamu lebih baik daripada pegawai honor. Ini pegawai honor terus dikasih, pegawai honor terus na kasih na dia dapat gajinya. Kerjalah sedekahmu, layani orang. Partisipasimu perbaiki pengurusan administrasi, mereka datang urus KTP jangan kau persulit. Tidak ada i pulpenya anu pak Camat, dikasih pulpen na bilang ma'cakkaruddu pak Camat. Bilang saja kau mau uang cilaka. Ayo sedekahlah. Ini ASN saya lihat jam 9 di warung kopi, kalau saya coba bupati na ada ASN ku dapat di warung kopi jam 9, auh ku tunda naik pangkatmu. Kau digaji oleh negara masa jam 10 belum di kantor. Kalau kau mau kopi, suruh istrimu. Saya mau kopi bu, tidak boleh ke warkop. Na bilang istri ta, tunggu mi sayang hari ini juga segera ku kirimkan kopi dengan rasa cinta dan kasih sayang.

b) "Pertanyaan Dongok"



Gambar 4.2 Status 6 Maret 2021

Halo ibu, ibu, bu, bu. Ini banyak ibu-ibu dia bilang begini kalau marah sama suaminya. Pak, kau pilih mamamu atau saya istrinya? Bapak pernah dikasih pilihan begitu? Pernah toh? Tidak usah ngaku, yang penting saya pernah ini ustadz. Ibu-ibu pernahkan ngomong begitu sama suami? Ha? Pencitraan lagi itu. Iya kan? Ini kalimat yang salah. Eh bu, bu, ibu. Coba lihat ini suaminya ibu, dari kandungannya darimana? Dikandung di mana ibu? Di mana? Ibunya. Siapa yang susui? Waktu kecil bukan waktu dewasa. Siapa? Ibunya. Siapa yang ajari bicara? Ibunya. Siapa yang ajari jalan? Siapa yang sekolahkan? Ibunya. Nah sekarang siapa yang terima gajinya? Oi, jawab ini bu. Siapa? Kamu istrinya. Ayo, siapa yang nikmati rumahnya yang mewah? Istrinya. Maka, demi Allah ketika istri durhaka sama suaminya, demi Allah nabi jelaskan jangankan kau masuk surga, baunya surga diharamkan bagimu. Gimana ceritanya dia mau bandingkan dengan ibu kita? Kita dari rahim ibu, disusui ibu kita. Masih ingat waktu ibu menyusui? Masih? Masih ingat ibu? Apalagi ketika usianya tujuh bulan (hoo nak kamu gigit saya nak). Coba, diajarinya ibu kita bertutur kata yang baik, diajarinya kita jalan, diajarinya kita hak batil, lalu setelah kita dewasa, mapan punya gaji, siapa yang kita bikinkan rumah? Istri. Padahal ibunya yang besarkan dia. Siapa yang nikmati gajinya? Istrinya. Maka, jangan pernah berkata kau pilih ibumu atau saya istrinya? Dongok itu.

c) "Tips Hadapi Omelan Istri"



Gambar 4.3 Status 7 Maret 2021

Istri ngomel, bapak diam. Biarkan saja dia, sudah ngomel selesai sayang? selesai! saya sudah boleh tidur? Ketawa sudah itu atau bapak-bapak yang besar perutnya, gampang pak yang besar sekali perutnya. Kalau istri marah, buka baju pak kasih goyang perutnya, berhenti dia marah pak. Coba amalkan pak. Tapi kalau ego masuk, saya ini yang kaya, saya ini yang belikan kau rumah, itu syaitan yang bicara. Tapi ngomelnya istri, jadikan amal, gimana caranya? Diam. Tidak bisa saya diam ustadz, ambil pil tidur makan 2 biji, tidur pak. Dan itu juga ibu kalau ngomel, kalau suami tidak ngomong, jangan disuruh ngomong. Ada juga itu kita

diam, kenapa kau diam? Kau balas apa penjelasanmu? Haha, diam pak. Suami yang sholeh, istri yang sholehah itulah hebatnya dunia. Tapi kalau istri bermasalah pak, nerakanya dunia pak.

d) "Kita yang Cicil Dia yang Ambil"



Gambar 4.4 Status 28 April 2021

Ibu-ibu ini, istri-istri pejabat banyak emasnya. Ayo, kalau meninggal ki itu bu, siapa yang pakai emas ta? Dan berlian ta siapa? Ahli waris? Beh bukan, siapa? Istri kedua. Ih pasti mi, apalagi kalau masih muda suami ta, tiba-tiba diangkat kepala cabang, aih kawin mi lagi. Ibu berurusan sama munkar nakir bengkok-bengkok maki dismath, dia happy di ranjang ta. Maka, daripada itu istri kedua yang pakai emas ta, lebih baik sedekahkan sekarang. Sedekahkan. Daripada ibu setengah mati cicil, pas cicil lunas, pas lunas kena serangan jantung. Bah istri kedua yang nikmati cicilan ta. Lebih baik sedekah memang maki. Jangan ketawa serius ka ini bu. Daripada itu itu itu apa namanya Rolex, ihh na ambil istri kedua nanti. Lebih baik kita sedekahkan ke anak yatim.

e) "Para suami Jaga Kepercayaan dari Istrimu"



Gambar 4.5 Status 2 April 2021

Kita juga suami jaga kepercayaannya istri, jangan selalu alasan rapat, rapat, rapat ternyata pergi merapat. Kita ambil anaknya orang, mereka besarkan, mereka didik, kita terima beres, kita tinggal nikahi, itupun cuma bawa duit berapa puluh juta. Bulat-bulat kita ambil anak gadisnya orang lalu kita khianati, kita sakiti pantas tiga puluh tahun kau cari nafkah tidak bisa lepas dari kredit. Kenapa? Karena kita khianati istri. Coba lihat ini kesian istri-istri kita ini. Siapa yang buat dia tua? Suaminya. Maka saling menjaga, saling memelihara adalah untuk mempertahankan kesetiaan masing-masing. Tidak boleh setia hanya dituntut satu pihak.

b. Pesan dakwah hikmah Das'ad Latif

Pada bagian ini dikemukakan deskripsi data terhadap beberapa dakwah Das'ad Latif pada Instagramnya tentang pesan "dakwah hikmah" Das'ad Latif sebagai berikut:

- 1) Pesan dakwah hikmah Das'ad Latif yang mengandung akhlak ditemukan dalam videonya seperti pada gambar berikut:
 - a) "Ini Doa Kalau Ada Yang Ajak Gossip"



Gambar 4.6 Status 22 Maret 2021

Suatu kali Umar bin Khattab datang menghadap nabi, Ya Rasulullah. Ada anak muda baik sekali agamanya, sholeh. Dia akan menikah, sayangnya perempuan yang dia mau nikahi ini mantan pelacur. Ini laki-laki baik sekali kasihan dan dia tidak tahu siapa calon istrinya. Apakah saya kasih tahu ya Rasul ini laki-laki siapa ini perempuan yang dia mau peristrikan? Nabi kalau pakai bahasa kita di Makassar, eh eh Umar, kenapa tosseng kau yang sibuk? Apa urusanmu? Kenapa kau urusi orang? Kau tahu tidak, kenapa itu laki-laki dia tidak tahu aibnya itu perempuan? Kau tahu tidak, kenapa ini laki-laki tidak bisa tahu itu rahasianya itu perempuan? Siapa yang tutup rahasianya ini perempuan?

Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kenapa kau yang ingin membongkarnya? Jadi, kalau datang orang, apa kita bilang? Ustadz, katanya anu anu anu. Maka yang baik kita ucapkan Naudzubillah min dzalik kita berlindung kepada Allah dari keburukan seperti itu.

b) "Kontraktor Kau Suruh Baca Kitab"



Gambar 4.7 Status 23 Maret 2021

Coba lihat itu profesionalisme binatang pak, dia tidak mau ambil kalau bukan keahliannya. Kambing sampai detik ini tidak pernah menggonggong karena dia tahu bukan keahlianku disitu. Coba kalau kita pak? Politisi bicara tentang vaksin, semua jadi ahlinya, bingung kita pak. Maka sebaiknya kita harus menyerahkan kepada ahlinya. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW menjelaskan barangsiapa pekerjaan diserahkan yang bukan ahlinya, maka siap-siaplah akan kehancuran. Nah, ustad tidak usah urus proyek karena bukan keahlianmu disitu. Maka tidak bijaksana juga kalau ada orang bilang, ah pak ustad mana partisipasinya dalam mengurus Negara, tidak pernah berpartisipasi dalam pembangunan proyek jembatan. Tidak bisa memang bos, masa ustad kau suruh menghitung-hitung proyek semen, lalu itu kontraktor kau suruh baca kitab?

2) Pesan dakwah hikmah Das'ad Latif yang mengandung Syariah ditemukan

dalam videonya yang berjudul, " Jangan buta politik" seperti pada gambar berikut:



Gambar 4.8 Status 19 Maret 2021

Ibu-ibu kita orang Islam juga bapak ibu tidak boleh buta politik. Tidak boleh orang tidak bisa berpolitik. Jangan bilang ah tidak usah urus politik, lebih baik kau bekerja dengan keras, lebih baik kau bekerja dengan rutin, tidak usah urusi politik, ini salah dan keliru. Contoh pak, bapak-bapak yang selalu bilang tidak usah berpolitik, saya kasih saya buka akal ta. Bapak tiap hari pergi sawah jam tujuh pagi, pulang setengah enam, kerja baik sawahnya diperbaiki, dia jaga hamanya, dia habisi hamanya, dia kasih pupuk tiap hari, tapi dia buta politik tidak mau urus politik. Kerja baik, panennya bagus, berhasil berasnya tapi tiba-tiba pemerintah impor beras. Pemerintah kasih masuk beras, akhirnya apa? Tidak ada yang beli berasnya bapak. Bapak beli ada yang beli tapi murah. Inilah akibat kita salah memilih pemimpin. Mengerti? Ngerti? Tidak boleh buta politik. Jangan lagi bilang, tidak usah, sekolahkan saja anakmu baik-baik, sekolahkan anakmu biar dia cerdas, nanti dia cari lapangan kerja. Oke, anak kita cerdas, jadi sarjana, IPnya empat koma lima, empat koma nol nol, dia juara pertama di sekolahnya di kuliahnya, tapi tiba-tiba pemerintah mendatangkan tenaga-tenaga kerja asing. Akhirnya apa? Anak ta cerdas jadi pengangguran. Itu, makanya kita tidak boleh buta politik, harus kita cari mana orang yang baik. Kalau ibu salah memilih caleg, salah memilih pemimpin, salah memilih walikota, salah memilih gubernur, maka efeknya pemimpin yang kita pilih akan membuat aturan yang merugikan bapak. Paham?

3) Pesan dakwah hikmah yang mengandung akidah

Pesan dakwah hikmah Das'ad Latif yang mengandung Akidah ditemukan dalam videonya seperti pada gambar berikut:

a) "Allah Mau Lihat Usaha Kita Selesaikan Masalah Agar Menjadi Amal"



Gambar 4.9 Status 14 Maret 2021

Untuk apa Allah hadirkan masalah? Belajar dari nabi, tidak ada susahny Allah menangkan dalam beberapa perang. Tidak ada susahny buat Allah memenangkan umat Islam pada saat awal-awal Islam disebarkan oleh Rasululllah. Apa susahny Allah memenangkan ketika di Thaif, nabi dilempari. Tapi buktinya, nabi bekerja, nabi berperang, untuk apa? Untuk usahamu menyelesaikan masalah itu menjadi amal buat kalian. Rumah tangga tidak bahagia, Allah ingin melihat bagaimana caramu mengatasi rumah tanggamu. Pekerjaan tidak beres, Allah mau tahu caramu sebagai orang Islam menyelesaikan pekerjaanmu supaya jadi amal.

b) "Perhatikan Anak-anak Kita"



Gambar 4.10 Status 24 Maret 2021

Kalau anak kita sudah gadis tidak pakai jilbab, bisa dibayangkan bagaimana sengsaranya bapak nanti di kubur. Kalau sampai sekarang anak kita tidak tau ngaji, adzan tidak tau ke masjid, bisa dibayangkan bagaimana siksanya kita di kubur nanti. Tapi kalau sekarang anak kita masih SD sudah tutup jilbab, sudah tutup aurat, anak kita malam jumat semua kumpul di rumah baca yasin sama-sama, anak kita ramadhan berjamaah di masjid, harapan itu pak, bapak sudah kaya insya Allah di kubur. Demi Allah. Ibu bapak wafat, anak jadi pengangguran, Allah tidak persoalkan. Ibu bapak meninggal, anak tidak punya kerja, Allah tidak marah. Tapi ketika anak bapak tidak pakai jilbab, anak bapak tidak tau sholat, anak bapak tidak ada rasa malu jadi anggota DPR tapi koruptor, maka bapaknya dicari, mana bapaknya ini, mana orangtuanya. Kok bisa anaknya seperti ini? Hati-hati pak, bapak tidak usah cemas soal masa depan anak. Yang perlu bapak ibu perhatikan adalah anak kita, kita wafat tidak tau sholat.

c) "Ikhlas Penghapus Dosa"



Gambar 4.11 Status 1 April 2021

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Suatu ketika, datanglah seorang pemuda lalu menyampaikan dosanya kepada Rasulullah, "Ya Rasulullah, saya ini pendosa, saya takut dengan azab neraka. Apakah semua dosa yang aku lakukan, Allah menghukumku di akhirat kelak?". Nabi menjelaskan, "Pasti! Semua kejahatan dan kesalahan yang pernah engkau lakukan, Allah akan menghukummu di akhirat kelak". Anak muda ini kemudian pucat, lalu meneteskan air mata, "Ya Rasulullah, aku tidak mampu menanggung azab neraka Allah di akhirat kelak". Rasulullah memahami kecemasan anak muda ini, lalu berkata "Wahai anak muda, apakah engkau pernah mengalami permasalahan dalam hidupmu? Dan pernah mengalami beban dalam hidupmu yang sangat berat, sehingga kau rasanya tidak pernah lagi, tidak mampu lagi keluar dari masalah itu?". Anak muda ini lalu berkata "Sering ya Rasul". "Apakah engkau pernah mengalami penyakit yang sangat keras? Dan engkau tidak mampu lagi memikulkannya?", "Pernah Ya Rasul". "Kamu ikhlas menerimanya?", "Iya". Lalu nabi menjelaskan, "Ketahuilah, keikhlasanmu menerima takdir Allah, keikhlasanmu menerima segala penderitaanmu itu, sesungguhnya akan menghapus dosa-dosa yang engkau lakukan". Alhamdulillah, ternyata salah satu penghapus dosa itu adalah ikhlas menerima apa yang Allah berikan dalam hidup ini. Ikhlas menghapus dosa, insya Allah manfaat. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

B. Analisis Data**1. Profil Das'ad Latif**

Video dakwah yang diunggah pada akun instagram @dasadlatif1212 menjadi objek dalam penelitian ini. Alasan penulis mengambil judul tersebut karena Das'ad Latif merupakan penggiat dakwah gaya ceramahnya yang mudah

dipahami dan dimengerti. Konten dakwah yang *dishare* melalui media sosial instagramnya tersebut selalu mendapatkan *feedback* positif dari pengguna instagram. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya jumlah *like* dan *viewers*, komentar yang positif di setiap video dakwahnya, serta *followers* akun instagram @dasadlatif1212 saat ini sudah mencapai 1,1 juta *followers*. Melihat jumlah *followers* Das'ad Latif sebanyak 1,1 juta orang, secara tidak langsung hal tersebut membuat Das'ad Latif menjadi salah satu *dā'i* kondang di antara banyaknya *dā'i* di Indonesia yang juga memiliki banyak peminat. Selain itu, Das'ad Latif merupakan salah satu *dā'i* yang mampu menyampaikan pesan dakwahnya di istana Negara Republik Indonesia karena ketenarannya tersebut.

Sebagai *dā'i* kondang, Das'ad Latif memanfaatkan kepopulerannya tersebut guna memenuhi kepentingan dakwahnya tanpa terjebak akan kepopuleran yang telah diduplikasinya. Das'ad Latif juga merupakan sosok *dā'i* kondang yang sering menyampaikan pesan dakwah dengan sedikit menyentil kehidupan orang lain namun tetap bermakna dan juga saat menyampaikan pesan dakwahnya, Das'ad Latif penuh guyon, semangat, dan tegas yang membuat banyak orang menyukainya karena sikapnya saat menyampaikan ceramahnya cukup menyenangkan. Dalam konten video yang dianalisis, terdapat beberapa konten yang didalamnya Das'ad Latif lebih menyentil sosok wanita baik itu bagaimana seorang istri menjalani rumah tangganya, gaya hidupnya, dan lain-lain. Pesan dakwah tentang wanita pun kerap dibahas ketika isi pesannya lebih mengarah kepada pesan akhlak.

Das'ad Latif kerap membahas perempuan di dalam dakwahnya dengan menyinggung kebiasaan perempuan yang mengomel kepada laki-laki, kebiasaan perempuan yang egois, dan kebiasaan buruk lainnya dari perempuan. Semua disampaikan Das'ad Latif saat dirinya tampil menyampaikan dakwahnya dengan singgungan yang sangat keras sampai mengucapkan kata-kata yang tidak baik dalam bahasa daerah Sulawesi Selatan. Semua itu dilakukan Das'ad Latif karena melihat kebiasaan perempuan yang terkadang tidak dapat menjaga sikapnya serta akhlakunya sebagai perempuan yang seharusnya dapat menjaga tingkah lakunya, bahkan terkadang perempuan juga dapat merusak silaturahmi dalam kehidupan masyarakat dengan kebiasaannya menggibah keluarga bahkan tetangganya sendiri. Olehnya itu, melihat semua tingkah laku perempuan yang dominan mendatangkan mudarat daripada yang bermanfaat, Das'ad Latif mengajak, menegur, dan menasehati perempuan khususnya ibu-ibu untuk dapat memperbaiki kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukannya agar hubungan antar sesama di dalam masyarakat dapat tetap harmonis dan harga diri perempuan dapat tetap terjaga.

Dalam penyampaian dakwahnya, Das'ad Latif juga kadang mengeluarkan kata-kata yang diucapkan dalam bahasa daerah Sulawesi Selatan seperti *dongo'*, *tolo'*, *beleng-beleng*, dan kata lainnya yang kesannya kurang baik untuk didengarkan. Kata-kata yang diucapkan Das'ad Latif tersebut disampaikan saat ingin menyindir jama'ah yang hadir maupun yang menonton videonya di media sosial. Hal ini menunjukkan sikap yang kurang baik dalam berdakwah meskipun tujuannya ingin mengingatkan jama'ah namun penggunaan kata-kata yang negatif

hanya akan mengakibatkan citra diri menjadi kurang baik di mata masyarakat. Akan tetapi, beberapa jama'ah juga tetap meresponnya dengan tertawa saat mendengarkan kata-kata tersebut diucapkan oleh Das'ad Latif.

Das'ad Latif sering menggunakan bahasa daerah dalam dakwahnya hanya dilakukan saat Das'ad Latif tampil di Sulawesi Selatan saja dan saat Das'ad Latif tampil di luar provinsi Sulawesi Selatan, maka bahasa yang digunakan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia. Ini dilakukan Das'ad Latif agar jama'ah yang hadir mendengarkan ceramahnya dapat dengan mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan sehingga butuh penyesuaian bahasa dalam proses penyampaian pesan dakwah di depan jama'ahnya.

2. Pesan Dakwah Humor Das'ad Latif

a. Pesan dakwah humor yang mengandung akhlak

Pesan dakwah yang mengandung akhlak adalah hal-hal yang membahas mengenai etika, budi pekerti, dan moral manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia, dan manusia dengan alam sekitar yang dalam penyampaian pesannya disertai dengan candaan tanpa menghilangkan makna dakwahnya. Berikut adalah 5 (lima) judul video yang masuk ke dalam kategori pesan humor yang mengandung akhlak.

1) Video dakwah berjudul "ASN juga Bisa Sedekah"

Video dakwah berjudul "ASN juga Bisa Sedekah" seperti pada gambar 4.1, jumlah *viewers* sebanyak 125.476 orang dan *likes* sebanyak 15.673 orang termasuk dalam kategori pesan akhlak. Dalam video ini, dijelaskan bahwa sebagai ASN yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat

haruslah meningkatkan kinerja yang dimilikinya bukan malah bermalas-malasan atau bahkan meninggalkan tugas dengan berbagai alasan hanya karena status sudah menjadi aparatur sipil negara. Hal ini terdapat dalam kalimat

Ayo sedekahlah. Ini ASN saya lihat jam 9 di warung kopi, kalau saya coba bupati na ada ASN ku dapat di warung kopi jam 9, auh ku tunda naik pangkatmu, kau digaji oleh negara masa jam 10 belum di kantor.

Kalimat ini menunjukkan bahwa sebagai umat muslim hendaknya senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Sedekah yang dimaksudkan dalam kalimat tersebut bukan hanya sedekah dalam bentuk uang, namun seorang ASN juga dapat bersedekah kepada orang lain dalam bentuk tenaga, pikiran, dan lain-lain.

Unsur humor yang terdapat dalam video tersebut terdapat dalam kalimat

Kerjalah sedekahmu, layani orang. Partisipasimu perbaiki pengurusan administrasi, mereka datang urus KTP jangan kau persulit. Tidak ada i pulpenya anu pak Camat, dikasih pulpen na bilang ma'cakkaruddu pak Camat. Bilang saja kau mau uang cilaka.

Dalam kalimat tersebut, Das'ad Latif mengingatkan kepada ASN untuk dapat memperbaiki kinerjanya dalam melayani masyarakat yang datang ke instansinya untuk mengurus berbagai berkas. Namun Das'ad Latif mengemasnya menjadi lebih menarik dengan menggunakan bahasa setempat yang mudah dipahami masyarakat sekitar dan menggunakan kata-kata yang dapat memancing jama'ah tertawa tanpa membuat orang tersinggung sehingga ketika orang-orang mendengar kalimat tersebut dapat mendapatkan hikmahnya namun tetap dapat terhibur.

Video tersebut telah dikomentari sebanyak 141 pesan dengan isi komentar yang dominan membenarkan pesan dakwah Das'ad Latif yang menyinggung

kehidupan PNS yang masih kurang menyadari tugas dan tanggung jawab dari pekerjaannya tersebut. Beberapa komentar tersebut disampaikan dengan nada yang halus dan ada pula komentar yang terkesan sedikit kurang baik, komentar yang dimaksud antara lain :

Akun dengan nama @saputraahmadade memberikan komentar :

Ampunilah kehilafan ASN yg seperti itu nyatanya ya Allah.. semoga yg merasa, dan mendengar ceramah pak ustadz bisa merubah hidupnya jadi lebih baik. Amin..

Komentar lainnya dari akun @ucupbachdim yang mengatakan

Mantap Pak Ustad, sindiran untuk para PNS/ASN supaya lebih serius lg mengurus keperluan masyarakat

Akun @ahamd.junaidi juga memberikan komentarnya

Betul sekali pak ustaz. Sekarang kebanyakan PNS yg cumin nyuru HONORER Kerja pekerjaannya. Tapi tdk ada uang capek nakasi.

Berdasarkan hasil komentar dari beberapa *followers* akun instagram @dasadlatif1212 tersebut menunjukkan bahwa meskipun Das'ad Latif menyampaikan dakwahnya tersebut yang diselingi dengan pesan humor, namun pesan dakwahnya tetap tersampaikan dan dapat tetap menyinggung secara tidak langsung orang-orang yang dimaksud Das'ad Latif di dalam dakwahnya tersebut.

2) Video dakwah berjudul "Pertanyaan Dongok".

Video dakwah "Pertanyaan Dongok" seperti pada gambar 4.1, dengan jumlah *viewers* sebanyak 222.064 orang dan *likes* sebanyak 32.229 orang termasuk dalam kategori pesan akhlak. Video ini menyampaikan tentang bagaimana sikap yang mesti dimiliki seorang istri terhadap suami maupun orangtua dari pasangannya yang sudah mengandung dan merawat pasangannya

sejak kecil. Bukanlah suatu perilaku yang baik ketika memaksa pasangan baik itu istri maupun suami untuk memilih salah satunya yang mesti diutamakan seperti dalam video tersebut yang disampaikan oleh Das'ad Latif di mana seorang istri memberikan pertanyaan yang dongok atau yang dalam bahasa Indonesianya dongok adalah bodoh, dalam pertanyaan seorang istri tersebut yaitu pilih ibumu atau istrimu. Hal tersebut terdapat pada kalimat :

Coba, diajarinya ibu kita bertutur kata yang baik, diajarinya kita jalan, diajarinya kita hak bathil, lalu setelah kita dewasa, mapan punya gaji, siapa yang kita bikinkan rumah? Istri. Padahal ibunya yang besarkan dia. Siapa yang nikmati gajinya? Istrinya. Maka, jangan pernah berkata kau pilih ibumu atau saya istrimu? Dongok itu.

Kalimat tersebut menyadarkan seseorang bahwa betapa besarnya pengorbanan seorang ibu yang mana sejak dari kecil sudah diajarkan berbagai hal sehingga secara tidak langsung ibu menjadi guru pertama dan utama. Ketika seseorang sudah membina rumah tangga bersama pasangan, maka orangtua dari pasangan itu pun hendaknya diperlakukan seperti bersikap kepada orangtua sendiri. Olehnya itu janganlah sekali-kali menuntut pasangan memilih siapa yang mesti dia utamakan, karena sekali pun sudah memiliki pasangan baik itu suami ataupun istri, tetaplah untuk menghormati dan memuliakan orangtua kita dan orangtua pasangan kita.

Video yang diunggah oleh Das'ad Latif ini berisi pesan dakwah yang lebih ditujukan kepada seorang istri yang menekan suaminya untuk dapat menentukan pilihannya mana yang lebih menjadi prioritasnya apakah ibunya atau istrinya sendiri. Ini diakibatkan karena dalam rumah tangga, seorang istri ingin dirinya menjadi prioritas utama dalam kehidupan suaminya. Olehnya itu, Das'ad Latif

membahas hal tersebut sebagai bentuk sentilan atau singgungan kepada seorang istri bahwa meskipun dirinya ingin diprioritaskan dari suaminya, namun istri jangan lupa bahwa suami masih punya orangtua yang harus dia perhatikan juga. Maka melalui pesan dakwah yang disampaikan oleh Das'ad Latif tersebut, hendaknya para istri dapat menyadari bahwa tidak selamanya dirinya dapat menjadi prioritas ketika sudah berbicara tentang orangtua.

Video ini juga masuk dalam kategori pesan humor yang mengandung akhlak. Ini dikarenakan dalam video tersebut, terdapat salah satu kalimat yang diucapkan Das'ad Latif kepada jama'ah yang membuat jama'ah tersebut tertawa.

Kalimat tersebut yaitu :

Siapa yang ajari bicara? Ibunya. Siapa yang ajari jalan? Siapa yang sekolahkan? Ibunya. Nah sekarang siapa yang terima gajinya? Oi, jawab ini bu. Siapa? Kamu istrinya. Ayo, siapa yang nikmati rumahnya yang mewah? Istrinya.

Kalimat Das'ad Latif ini menjelaskan sekaligus menegaskan secara tidak langsung bahwa ibulah yang mengajar segala macam kepada kita sejak dari kecil mulai dari berjalan, berbicara, dan sebagainya. Namun ketika sudah dewasa dan sudah memiliki keluarga sendiri, kita mulai melupakan akan hal tersebut dan hanya fokus kepada pasangan kita. Banyak pasangan yang mencukupkan kebutuhan keluarganya namun lupa untuk memenuhi kebutuhan orangtuanya. Pesan dakwah tersebut disampaikan dengan cara santai namun tegas agar jama'ah yang mendengarkannya pun masih bisa tertawa lepas dan menerima maksud dari pesan dakwahnya tersebut.

Video yang berjudul "Pertanyaan Dongok" ini juga telah memiliki 533 komentar yang dikomentari berbagai kalangan baik itu dari laki-laki maupun

perempuan dan ada pula yang mengajukan pertanyaannya sekaitan dengan video tersebut namun Das'ad Latif tidak merespon pertanyaan dari *followersnya* tersebut. Komentar tersebut antara lain :

Akun @yasminaghni dalam video ini memberikan komentar :

Kebalikan ustadz,,, tp ap hal itu tdk berlaku untuk orgtua istri? Istriny jg d susui ibunya dulu, istrinya dibesarkan dgn kringat dan air mata ortunya dulu,,, tp stlah dewasa 100% melayani suami, kdg klo istri mau nengok ortuny, suami bilang, mau apa ksna? Rasanya gk pas prtnyaannya...

Akun @dzakyzahrafashio juga memberikan komentarnya

Alhmdlh saya selalu ingatkn suami saya tentang ibu, ibu, dan ibu.dia membentak ibunya aja dikit saya langsung marah

Ada pula akun yang memberikan komentar yang menggelitik seperti komentar yang ditulis oleh akun @heru_andhika

Istri yang demikian adalah tipikal yang "beleng-beleng"

Dari beberapa komentar pada video tersebut, menunjukkan bahwa pada video tersebut cukup menampar para istri yang kerap melakukan hal demikian kepada suaminya. Meskipun pesan dakwahnya dikemas dengan humor, namun Das'ad Latif dapat menyampaikan pesan dakwahnya dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh jama'ah dan *followers* yang menonton videonya.

3) "Tips Hadapi Omelan Istri"

Video yang berjudul "Tips Hadapi Omelan Istri" seperti pada gambar 4.3, dengan jumlah *viewers* sebanyak 211.824 orang dan *likes* sebanyak 25.039 orang tersebut termasuk dalam pesan dakwah akhlak. Pada video ini disampaikan bahwa seorang suami hendaklah untuk diam ketika istri sedang marah-marah dan

disarankan untuk menghibur istri sewaktu dia telah berhenti marah. Hal tersebut terdapat dalam kalimat :

Ngomelnya istri, jadikan amal, gimana caranya? Diam. Tidak bisa saya diam ustad, ambil pil tidur makan 2 biji, tidur pak. Dan itu juga ibu kalau ngomel, kalau suami tidak ngomong, jangan disuruh ngomong. Ada juga itu kita diam, kenapa kau diam? Kau balas apa penjelasanmu? Haha, diam pak.

Kalimat tersebut dimaksudkan bahwa untuk menjaga keharmonisan dalam rumah tangga, alangkah baiknya seorang suami untuk tidak membalas omelan seorang istri pada saat pasangannya sedang marah melainkan harus tetap bersabar dan memaafkan kesalahan atas perlakuan istrinya tersebut. Seorang istri pun ketika sedang marah, jangan mencoba untuk memancing suami untuk ikut marah sehingga terjadi percekocokan. Kedua pasangan baik itu suami maupun istri hendaklah sama-sama menjaga keharmonisan di dalam rumah tangganya.

Rumah tangga memang tidak selamanya akan baik-baik saja, namun ketika terjadi suatu masalah, disitulah seorang suami maupun istri diuji bagaimana cara pasangan tersebut menghadapinya dengan sabar. Kalaupun salah satunya itu sedang marah akibat suatu permasalahan, maka yang satunya pun sebaiknya untuk mengalah agar permasalahan yang terjadi tidak semakin membesar. Pesan dakwah yang disampaikan Das'ad Latif dalam konten dakwah ini menyinggung perilaku seorang istri yang dengan mudahnya selalu meributkan suatu permasalahan sehingga membuat suami terkadang menjadi serba salah ketika sudah mendapat omelan dari istrinya.

Hal tersebut yang membuat Das'ad Latif antusias untuk mengingatkan kepada seorang istri bahwa ketika sedang terjadi suatu permasalahan didalam rumah tangga, solusi yang tepat adalah membicarakannya dengan baik-baik bukan

dengan cara marah-marah kepada suami. Ketika suami diam saat istrinya marah, itu bukan karena suami benar-benar salah ataupun takut melainkan suami tidak ingin permasalahan yang kecil menjadi besar dan akhirnya hubungan yang harmonis menjadi rusak. Olehnya itu, Das'ad Latif ingin para istri sadar bahwa marah dalam menghadapi suatu masalah bukanlah solusi yang tepat didalam menjalani kehidupan rumah tangga melainkan dengan cara membicarakannya dengan baik-baik.

Video tersebut juga masuk dalam kategori pesan dakwah humor. Ini dikarenakan dalam videonya, Das'ad Latif menyindir ibu-ibu yang hadir di lokasi dengan gaya khasnya yaitu menggunakan kata-kata yang bisa menyindir jama'ah namun tetap bisa menghibur dan pesan yang dimaksud dapat tetap tersampaikan dengan baik kepada jama'ah. Hal tersebut dapat dilihat dalam kalimat :

Istri ngomel, bapak diam. Biarkan saja dia, sudah ngomel selesai sayang? selesai! saya sudah boleh tidur? Ketawa sudah itu atau bapak-bapak yang besar perutnya, gampang pak yang besar sekali perutnya. Kalau istri marah, buka baju pak kasih goyang perutnya, berhenti dia marah pak. Coba amalkan pak.

Kalimat tersebut menunjukkan bagaimana Das'ad Latif menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang dapat memancing tawa jama'ah di tengah-tengah penyampaian ceramahnya. Selain memberikan suatu pesan agama juga Das'ad Latif selaku komunikator memberikan suatu contoh solusi yang menggelitik yang tidak jauh dari kehidupan masyarakat.

Video tersebut memiliki 297 komentar yang berisi dukungan *followers* terhadap pesan dakwah yang disampaikan Das'ad Latif dalam videonya dan adapula yang memberikan kritikan terhadap gaya berdakwah Das'ad Latif. Komentar tersebut antara lain :

Akun @moy.golds menulis komentarnya

Saya kalo ngomel kya radio rusak ustadz gak bs stop, ditambah lg suami gak bs bercanda.... Diem terlalu diem kya org gagu pokoknya kaku kya kanebo kering makinan sebeulll ajah... hahahahahahaa tapi sebel sebel sih tetep sayang dunia akherat,, mohon ampun nya sma Alloh Swt saat sholat... minta maaf sm suami'nya nanti2 tgg hati saya enakan

Komentar lainnya ditulis oleh akun @reynansantoso

Ini istri diam,malh di marah. Istri marah2 malah balik di bentak2 tad. Nanti senyum2 di kira ada mau nya...

Selain komentar positif, ada juga *followers* dari akun instagram Das'ad Latief yang memberikan kritiknya. Komentar yang dimaksud ditulis oleh akun @harytan_2020

Hati hati kalo bicara. Candaan bisa diartikan serius. 2 pil tidur langsung mati. Ngeri... belajar lebih banyak lah sebelum pegang mik. Gak semua orang yg denger itu sarjana.

Pada video ini terlihat tidak semua *followers* dari akun Das'ad Latief yang menyukai pesan dakwah yang disampaikan sekalipun sudah dikemas dengan humor. Hal ini dikarenakan pesan yang disampaikan Das'ad Latief dalam video tersebut dapat diartikan salah oleh beberapa orang ketika mendengar atau menyaksikan video dakwah tersebut. Dalam videonya, Das'ad Latief mengatakan bahwa kalau istri tidak bisa diam, ambil dan minum 2 pil untuk tidur saja agar tidak mendengarkan omelan istri. Pernyataan seperti itu dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi orang-orang yang tidak bisa langsung paham apa yang dimaksud oleh Das'ad Latief.

4) "Kita yang Cicil Dia yang Ambil"

Video dengan judul "Kita yang Cicil Dia yang Ambil" seperti pada gambar 4.4 dengan jumlah *viewers* sebanyak 139.128 orang dan *likes* sebanyak 15.470

orang termasuk dalam pesan dakwah akhlak. Dalam video tersebut Das'ad Latif berpesan agar separuh dari harta yang dimiliki lebih baik disedekahkan kepada orang yang tidak mampu ataupun kepada anak yatim seperti yang disebutkan dalam video tersebut yang terdapat dalam kalimat :

Lebih baik sedekah memang maki. Jangan ketawa serius ka ini bu. Daripada itu itu itu itu apa namanya Rolex, ihh na ambil istri kedua nanti. Lebih baik kita sedekahkan ke anak yatim.

Kalimat tersebut menunjukkan Das'ad Latif dalam dakwahnya, menyarankan kepada ibu-ibu yang gemar mengoleksi harta bendanya seperti emas, tas, dan aksesoris lainnya untuk disedekahkan saja sebelum kita meninggal dunia. Harta yang kita miliki tidak lagi dapat digunakan setelah kita meninggal dunia dan tidak dapat dibawa mati.

Olehnya itu, alangkah baiknya harta yang dimiliki disedekahkan kepada orang yang lebih membutuhkan, selain dapat bermanfaat bagi orang lain juga bermanfaat bagi diri sendiri bahkan bisa menjadi amal jariyah. Karena membiasakan diri untuk bersedekah merupakan salah satu akhlak yang baik yang akan dimiliki oleh tiap individu di dalam kehidupan bermasyarakat.

Das'ad Latif menyentil gaya hidup para ibu-ibu yang sibuk menambah koleksi aksesorisnya melalui pesan dakwah di konten tersebut. Gaya hidup yang dimiliki beberapa ibu-ibu tersebut memanglah bukan suatu gaya hidup yang baik untuk diikuti. Kebiasaan untuk terus menambah aksesoris perhiasan, harta lainnya lalu kemudian tinggal tidak terpakai, hal itu hanya akan memberi kesan hidup hedonis dan boros. Olehnya itu, melalui pesan dakwah tersebut, Das'ad Latif ingin ibu-ibu yang masih memiliki gaya hidup seperti itu dapat diubah dan harta atau

aksesoris yang memang benar-benar tidak pernah dipakai lebih baik diberikan kepada orang-orang yang kurang mampu.

Pesan dakwah tersebut masuk dalam kategori humor karena kalimat yang diucapkan Das'ad Latif pada menit-menit awal video tersebut yang mengundang gelak tawa dari para jama'ah yang hadir di lokasi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat :

Ibu-ibu ini, istri –istri pejabat banyak emasnya. Ayo, kalau meninggal ki itu bu, siapa yang pakai emas ta? Dan berlian ta siapa? Ahli waris? Beh bukan, siapa? Istri kedua. Ih pasti mi, apalagi kalau masih muda suami ta, tiba-tiba diangkat kepala cabang, aih kawin mi lagi.

Das'ad Latif dalam dakwahnya ketika menyampaikan kalimat tersebut, dia seperti sedang mengejek sembari mengingatkan kepada ibu-ibu bahwa mengoleksi harta benda yang berlebihan itu merupakan kebiasaan yang tidak baik dan merupakan sikap boros. Harta yang dibeli dengan menghabiskan banyak uang kelak bukan kita juga yang akan menikmatinya saat kita sudah tiada. Olehnya itu, Das'ad Latif mengingatkan agar lebih baik bersedekah dengan memberikan contoh seperti yang telah disampaikan Das'ad Latif dalam videonya tersebut.

Video ini dikatakan humor karena isi pesan yang disampaikan dan saat Das'ad Latif mengambil contoh kasus dalam dakwahnya yang menjadi sebab para jama'ah tertawa. Video tersebut juga telah dikomentari sebanyak 200 komentar yang isinya ada yang hanya memberikan *emoticon* ketawa dan ada juga yang menyenangi pesan dakwah Das'ad Latif tersebut dengan memberikan pernyataan setuju dengan pesan yang disampaikan dan juga memberikan pujian kepada Das'ad Latif. Komentar yang dimaksud yaitu :

Akun @sulastrikasimm_ menulis komentarnya

MasyaAllah, berkualitas mentong ceramahnya ustadz

Ada juga komentar yang ditulis oleh akun @miah_ummusamah

Betul, pastimi ustad, siapa lagi yg nikmati klo bukan istri keduanya apalagi klo masih mudaki suamita.

Akun @rudi_a_nst juga menuliskan komentarnya

Betul ustad... selalu senang dengar ceramah ustad.. yg menyindir tanpa membuat org tersindir

Komentar yang ditulis oleh beberapa *followers* akun @dasadlatif1212 tersebut menunjukkan bahwa dalam video tersebut, pesan dakwah yang dikemas dengan humor dapat diterima dengan baik oleh masyarakat meskipun Das'ad Latif menyampaikan pesan yang menyindir ibu-ibu namun dengan cara penyampaian yang baik maka penerima pesan dapat menerima pesan tersebut tanpa merasa tersindir.

5) "Para Suami Jaga Kepercayaan dari Istrimu"

Video yang berjudul "Para Suami Jaga Kepercayaan dari Istrimu" seperti pada gambar 4.5, dengan *viewers* sebanyak 137.537 orang dan *likes* sebanyak 15.262 orang termasuk dalam kategori pesan Akhlak. Dalam video dakwah Das'ad Latif ini mengingatkan kepada para suami untuk selalu menjaga dengan baik kepercayaan yang telah dibangun oleh istri kepadanya bukan malah mengkhianati kepercayaannya. Hal tersebut dapat dilihat dalam kalimat:

Bulat-bulat kita ambil anak gadisnya orang lalu kita khianati, kita sakiti pantas tiga puluh tahun kau cari nafkah tidak bisa lepas dari kredit. Kenapa? Karena kita khianati istri.

Kalimat tersebut Das'ad Latif menjelaskan secara tidak langsung bagaimana dampak yang akan didapatkan ketika kepercayaan istri kita khianati. Seorang wanita yang mati-matian kita perjuangkan untuk kita dapatkan tapi akhirnya kita khianati itu sama halnya sia-sia saja kita perjuangan kita untuk mendapatkan wanita yang kita idamkan dan menjadi istri kita.

Ketika seorang istri kita khianati, bukan hanya kepercayaannya seorang diri saja yang kita khianati namun juga kepercayaan dari orang-orang terdekat dari istri kita utamanya dari pihak keluarga besarnya. Olehnya itu, Das'ad Latif menyampaikan kalimat tersebut di dalam dakwahnya agar seseorang yang menjadi suami bisa paham apa ganjaran atau resiko yang akan didupkannya ketika dia berani mengkhianati istrinya.

Video tersebut juga termasuk dalam kategori pesan dakwah humor. Dalam konten dakwah ini yang membuatnya masuk dalam kategori pesan dakwah humor adalah beberapa guyonan atau candaan yang sifatnya juga sedikit menyindir para suami yang memiliki kebiasaan membohongi istrinya ketika sedang berada di luar rumah. Hal tersebut terdapat dalam kalimat :

Kita juga suami jaga kepercayaannya istri, jangan selalu alasan rapat, rapat, rapat ternyata pergi merapat.

Maksud dari kalimat tersebut adalah agar suami ketika ingin berpergian tanpa ditemani istri, jangan sekali-kali membohongi istrinya demi bertemu dengan lawan jenisnya yang bukan mahramnya. Namun dalam penyampaian pesan ini, Das'ad Latif menyampaikannya dengan sedikit menyindir walau tidak secara langsung dan yang mengundang gelak tawa dari jama'ah sehingga dikategorikan

menjadi pesan dakwah humor karena selain kalimat yang telah disebutkan di atas juga Das'ad Latif mengucapkan kalimat :

Coba lihat ini kasian istri-istri kita ini. Siapa yang buat dia tua? Suaminya.

Kalimat tersebut seakan-akan menitikberatkan penyebab dari perubahan fisik istri yang awalnya terlihat muda menjadi lebih tua akibat kebiasaan suami yang mengkhianati kepercayaan istrinya dan selalu menjadi beban pikiran ketika suaminya tengah berpergian. Setelah menyampaikan kalimat yang bersifat humor tersebut, pesan hikmahnya juga tetap disampaikan oleh Das'ad Latif yaitu kesetiaan mesti dibangun dan disepakati oleh kedua pihak dari suami dan istri bukan hanya menuntut satu pihak saja.

Video yang telah dikomentari sebanyak 159 komentar tersebut berisi pertanyaan dan juga pernyataan setuju akan pesan dakwah yang disampaikan oleh Das'ad Latif dalam videonya tersebut. Komentar-komentar tersebut antara lain :

Komentar yang ditulis oleh akun @ainazsyh yang menyatakan bahwa

Serling2 ceramah dan sharing ilmu tentang kesetiaan ustad. Banyak sekarang suami merusak kepercayaan istrinya sehingga dirumah.

Akun @the_guru.1 menuliskan saran singkatnya pada kolom komentar yaitu

Dalil masukin ustads.

Akun @ferwanda70 menuliskan sebuah pertanyaan yaitu

Maaf pak ustad. Klo suami yh dikhianati istri itu gmn.. Jgn menyalahkan pihak suami trs.

Berdasarkan komentar yang ditulis oleh *followers* akun instagram Das'ad Latif yaitu @dasadlatif1212 dapat diketahui bahwa dalam video tersebut, Das'ad

Latif menyampaikan pesan dakwahnya tentang suami untuk dapat menjaga kepercayaan istrinya, namun dalam penyampaiannya Das'ad Latif tidak mencantumkan dalil yang berkaitan dengan pesan dakwahnya yang seharusnya dapat dicantumkan juga dalilnya agar pesan dakwahnya dapat lebih terpercaya.

3. Pesan Dakwah Hikmah Das'ad Latif

a. Pesan dakwah hikmah yang mengandung Akidah

Pesan dakwah akidah adalah suatu pesan yang membahas mengenai suatu keyakinan yang termasuk dalam rukun iman dan ini menjadi pedoman bagi kita dalam berperilaku sebagai umat muslim agar dapat menjadi lebih baik dan menjauhi hal-hal yang buruk. Berikut adalah 4 (empat) video yang termasuk dalam pesan dakwah hikmah yang mengandung akidah:

1) "Allah Mau Lihat Usaha Kita Selesaikan Masalah Agar Menjadi Amal"

Video dakwah yang berjudul "Allah Mau Lihat Usaha Kita Selesaikan Masalah Agar Menjadi Amal" seperti pada gambar 4.9, jumlah *viewers* sebanyak 101.800 orang dan *likes* sebanyak 11.829 orang merupakan kategori pesan akidah. Pesan tersebut dapat dilihat dalam kalimat :

Apa susahnya Allah memenangkan ketika di Thaif, Nabi dilempari. Tapi buktinya, Nabi bekerja, Nabi berperang, untuk apa? Untuk usahamu menyelesaikan masalah itu menjadi amal buat kalian.

Allah memberikan cobaan kepada umat-Nya bukanlah karena Allah tidak suka namun karena Allah ingin melihat seberapa besar usaha yang kita lakukan dalam menghadapi masalah dan cobaan yang kita alami tersebut. Allah tidaklah pernah menguji hamba-Nya melampaui kemampuan yang dimiliki. Olehnya itu sebagai umat muslim yang meyakini akan kuasa dan kasih sayang dari Allah,

sebaiknya terus bersabar dan berusaha dalam menghadapi segala cobaan yang dihadapi karena ketika berhasil melewati cobaan tersebut, maka disitulah usaha akan menjadi sebuah amal untuk diri sendiri.

Video ini memiliki 61 komentar yang di dalamnya dominan ucapan terima kasih dari *followers* Das'ad Latif atas pesan dakwah yang disampaikan melalui video singkat dan diupload melalui media sosial instagram. Hal ini menandakan bahwa pesan dakwah yang ada dalam video tersebut diterima dengan baik oleh seluruh jama'ah dan *followers* yang ada namun melihat jumlah komentar yang ada, menunjukkan bahwa pesan dakwahnya masih belum cukup untuk menarik perhatian *followers*nya.

2) "Perhatikan Anak-Anak Kita"

Video yang berjudul "Perhatikan Anak-Anak Kita" seperti pada gambar 4.10, jumlah *viewers* 261.667 orang dan *likes* sebanyak 28.202 orang termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah. Pesan dakwah tersebut dapat dilihat dalam kalimat :

Kalau sekarang anak kita masih SD sudah tutup jilbab, sudah tutup aurat, anak kita malam jumat semua kumpul di rumah baca yasin sama-sama, anak kita ramadhan berjamaah di masjid, harapan itu pak, bapak sudah kaya insya Allah di kubur. Demi Allah. Ibu bapak wafat, anak jadi pengangguran, Allah tidak persoalkan. Ibu bapak meninggal, anak tidak punya kerja, Allah tidak marah.

Pesan yang disampaikan oleh Das'ad Latif tersebut menjadi suatu pengingat bagi kita bahwa apa yang dilakukan oleh anak menjadi tanggungan dari kedua orangtuanya. Ketika seorang anak telah mengamalkan segala yang diperintahkan oleh Allah, maka Allah memiliki kuasa untuk memberikan balasan yang baik kepada orangtuanya ketika sudah meninggal dunia.

Orangtua memanglah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik dan membina anaknya agar dapat menjadi lebih dekat kepada Allah dan menjauhi apa yang telah dilarang Allah. Ketika seorang anak mendekati hal-hal yang dilarang oleh Allah, maka Allah pun telah menyiapkan balasan yang tepat baik bagi kedua orangtuanya maupun kepada anaknya tersebut.

Dengan meyakini Allah sebagai Dzat yang Maha Kuasa, maka kita pun sebagai umatnya sudah semestinya untuk lebih taat kepada-Nya dan mengajarkan kepada keluarga kita akan balasan yang kita dapatkan ketika kita mencoba untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah. Menjalankan segala perintah Allah juga akan lebih menguatkan iman kita sehingga ketika suatu godaan datang kepada anak kita, dia tidak lagi mudah untuk tergoda. Semoga kita menjadi umat muslim yang dapat mengajarkan kepada anak kita segala perintah Allah sehingga ketika kita meninggal dunia, anak kita sudah mengetahui cara untuk mengamalkannya.

Video ini telah dikomentari sebanyak 235 komentar dan isinya dominan memberikan *emoticon* sedih dan ucapan terima kasih atas pesan dakwah yang disampaikan oleh Das'ad Latif. Video ini cukup menarik *followersnya* dengan melihat jumlah komentarnya yang juga rata-rata bersifat positif dan juga ucapan rasa syukur telah dirawat dan dididik oleh orangtua mengenai Islam.

3) "Ikhlas Penghapus Dosa"

Video dengan judul "Ikhlas Penghapus Dosa" seperti pada gambar 4.11, jumlah *viewers* sebanyak 70.542 orang dan *likes* sebanyak 10.352 orang termasuk dalam pesan dakwah akidah. Pesan tersebut dapat dilihat dalam kalimat :

Alhamdulillah, ternyata salah satu penghapus dosa itu adalah ikhlas menerima apa yang Allah berikan dalam hidup ini. Ikhlas menghapus dosa, insya Allah manfaat.

Video tersebut mengingatkan kepada umat muslim agar tetap yakin terhadap segala sesuatu yang telah ditetapkan Allah swt. Yakin akan takdir yang ditetapkan Allah, maka masalah apapun yang dihadapi, sakit apapun yang diderita, mesti ikhlas untuk menjalaninya tanpa harus mengeluhkan semua yang dialami, karena keikhlasan yang diiringi dengan amal salih dapat menghapus dosa-dosa yang telah lalu. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari sebagai berikut :

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي
عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُصِيبَةٍ تُصِيبُ
الْمُسْلِمَ إِلَّا كَفَّرَ اللَّهُ بِهَا عَنْهُ حَتَّى الشَّوْكَةِ يُشَاكُّهَا. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman Al Hakam bin Nafi' telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata; telah mengabarkan kepadaku 'Urwah bin Az Zubair bahwa Aisyah radliallahu 'anha isteri Nabi shallallahu 'alaihi wasallam berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tidaklah suatu musibah yang menimpa seorang muslim bahkan duri yang melukainya sekalipun melainkan Allah akan menghapus (kesalahannya)." (HR. Al-Bukhari).³

Percaya dan meyakini akan takdir Allah juga terdapat dalam rukun iman yang keenam yaitu iman kepada qada dan qadar. Olehnya itu, saat seseorang telah yakin akan takdir Allah maka dia akan lebih ikhlas menerima segala apapun musibah yang terjadi atau penyakit yang dideritanya di dalam kehidupannya.

³Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Al-Maradh Wath-Thib, Juz 7, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M), 2.

Video yang berjudul Ikhlas Penghapus Dosa ini telah memiliki 73 komentar dan isinya dipenuhi dengan ucapan terima kasih dan doa untuk Das'ad Latif yang telah membagikan pesan dakwah yang begitu mendalam kepada para *followersnya* di Instagram.

b. Pesan dakwah hikmah yang mengandung Syariah

Pesan dakwah syariah merupakan segala hal yang memuat segala aturan dan ketentuan yang berasal dari Allah swt., kemudian diajarkan kepada utusannya yaitu Nabi Muhammad saw. seperti salat, zakat, puasa, haji, dan yang berkenaan dengan pergaulan hidup antarsesama manusia. Berikut adalah 1 (satu) video yang termasuk dalam pesan dakwah yang mengandung syariah:

1) "Jangan Buta Politik"

Dalam video yang berjudul "Jangan Buta Politik" seperti pada gambar 4.8, jumlah *viewers* sebanyak 99.957 orang dan *likes* sebanyak 12.873 orang termasuk dalam pesan dakwah syariah. Seperti yang diketahui, video dakwah tersebut termasuk dalam syariah atau hukum Islam yang membahas tentang siyasah atau pemerintahan berdasarkan hukum syariah. Pesan yang dimaksud terdapat dalam kalimat :

Makanya kita tidak boleh buta politik, harus kita cari mana orang yang baik. Kalau itu salah memilih caleg, salah memilih pemimpin, salah memilih walikota, salah memilih gubernur, maka efeknya pemimpin yang kita pilih akan membuat aturan yang merugikan bapak.

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa sebagai umat muslim mesti memahami seperti apa aturan yang ditetapkan dalam Islam untuk persoalan memilih pemimpin. Masyarakat harus mengetahui seperti apa pemimpin yang baik untuk dipilih yang sesuai dengan hukum Islam tersebut. Ketika seseorang

atau masyarakat sudah tahu tentang hukum Islam yang mengatur persoalan politik, maka kehidupan masyarakat akan lebih sejahtera di tangan pemimpin yang tepat.

Namun, ketika seseorang mengalami buta politik dalam artian sama sekali tidak tahu seperti apa pemimpin yang baik dalam Islam, maka jangan harap kesejahteraan dapat dirasakan melainkan kerugian yang didapat akibat aturan-aturan yang dibuat oleh pemimpin tersebut yang tidak berlandaskan kepada hukum-hukum yang ada di dalam Islam dan hukum yang berlaku di suatu negara.

Video ini telah dikomentari sebanyak 337 komentar dan pada kolom komentar sebagian besar *followers* Das'ad Latif menyindir dan menghubungkan pesan dakwah yang disampaikan oleh Das'ad Latif dengan kinerja pemerintah sekarang. Namun ada juga yang tetap mengucapkan terima kasihnya kepada Das'ad Latif dan memberikan do'a teruntuk Das'ad Latif.

c. Pesan dakwah hikmah yang mengandung Akhlak

Pesan dakwah akhlak merupakan suatu pesan yang membahas tentang etika dan moral manusia dalam menjalani kehidupan bermasyarakat baik itu antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, maupun manusia dengan alam sekitar. Berikut adalah 2 (dua) video dakwah Das'ad Latif yang termasuk dalam kategori pesan dakwah yang mengandung akhlak :

1) "Ini Doa Kalau Ada yang Ajak Gosip"

Video yang berjudul "Ini Doa Kalau Ada yang Ajak Gosip" seperti pada gambar 4.6, jumlah *viewers* sebanyak 142.673 orang dan *likes* sebanyak 20.495 orang termasuk dalam pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah ini menjelaskan bagaimana seharusnya menghindari suatu kebiasaan untuk membicarakan keburukan orang lain karena ketika membicarakan orang lain di belakangnya, ini akan merusak hubungan baik dengan orang tersebut, sedangkan Allah swt. juga sudah baik hati untuk menutupi rapat-rapat aib seseorang. Pesan tersebut dapat dilihat dalam kalimat :

Kau tahu tidak, kenapa ini laki-laki tidak bisa tahu itu rahasianya itu perempuan? Siapa yang tutup rahasianya ini perempuan? Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kenapa kau yang ingin membongkarnya? Jadi, kalau datang orang, apa kita bilang? Ustadz, katanya anu anu anu. Maka yang baik kita ucapkan Naudzubillah min dzalik kita berlindung kepada Allah dari keburukan seperti itu.

Kalimat tersebut menjelaskan bagaimana semestinya sikap ketika ada orang yang ingin mengajak untuk membicarakan keburukan atau aib orang lain tanpa sepengetahuan orang tersebut. Sekalipun benar yang akan dibicarakan tersebut, namun sebaiknya harus menghindari untuk tidak terjadinya perbuatan gossip atau membahas keburukan orang tersebut.

Allah swt. yang menciptakan manusia di dunia yang mengetahui segala aib orang tidak pernah untuk membuka aib kepada orang banyak, sedangkan manusia biasa dengan mudahnya menyebarkan cerita kepada orang-orang tentang aib seseorang. Perbuatan seperti ini merupakan kebiasaan yang tidak baik dalam kehidupan bermasyarakat karena hanya akan merusak silaturahmi sesama manusia.

Video ini telah dikomentari sebanyak 82 komentar. Isi kolom komentar dominan *followers*nya menuliskan rasa ucapan syukur dan terima kasihnya kepada Das'ad Latif atas pesan dakwah yang dibagikannya melalui media sosial Instagramnya tersebut.

2) "Kontraktor Kau Suruh Baca Kitab?"

Video yang berjudul "Kontraktor Kau Suruh Baca Kitab?" seperti pada gambar 4.7, jumlah *viewers* sebanyak 77.334 orang, *likes* sebanyak 8.686 orang, dan komentar sebanyak 136 komen, merupakan pesan dakwah yang mengandung akhlak kepada sesama. Video tersebut menjelaskan agar setiap orang saling menghargai satu sama lain dan juga tidak perlu mengerjakan suatu pekerjaan yang bukan keahliannya. Hal tersebut dapat dilihat dalam kalimat :

Politisi bicara tentang vaksin, semua jadi ahlinya, bingung kita pak. Maka sebaiknya kita harus menyerahkan kepada ahlinya. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW menjelaskan barangsiapa pekerjaan diserahkan yang bukan ahlinya, maka siap-siaplah akan kehancuran.

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa sesama manusia harus saling menghargai utamanya dalam menjalani kehidupan di dunia pekerjaan. Seperti yang disampaikan Das'ad Latif dalam dakwahnya, sebaiknya tidak mengerjakan suatu pekerjaan ketika pekerjaan itu bukan keahlian kita. Karena ketika kita mengerjakan pekerjaan tersebut, maka hasilnya akan tidak sesuai yang diharapkan.

Begitu juga dengan sebaliknya. Ketika pekerjaan itu dikerjakan yang memang sesuai dengan ahlinya, maka hasilnya akan sesuai dengan yang diharapkan dan juga tidak akan terjadi kekacauan di dalam proses pengerjaan dari pekerjaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis dari penelitian ini yang berjudul *Antara Humor dan Hikmah (Analisis Isi Dakwah Das'ad Latif di Instagram)*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Das'ad Latif merupakan sosok *dā'i* kondang yang sering menyampaikan pesan dakwah dengan sedikit menyentil kehidupan orang lain, termasuk kehidupan perempuan. Das'ad Latif memanfaatkan kepopuleran yang dimilikinya guna menyebarkan pesan dakwahnya kepada jama'ah dan *followersnya* di Instagram. Das'ad Latif kerap membahas perempuan di dalam dakwahnya dengan menyinggung kebiasaan perempuan yang mengomel kepada laki-laki, kebiasaan perempuan yang egois, dan kebiasaan buruk lainnya dari perempuan. Semua itu dilakukan Das'ad Latif karena melihat kebiasaan perempuan yang terkadang tidak dapat menjaga sikapnya serta akhlaknya sebagai perempuan yang seharusnya dapat menjaga tingkah lakunya. melihat semua tingkah laku perempuan yang dominan mendatangkan mudarat daripada yang bermanfaat, Das'ad Latif mengajak, menegur, dan menasehati perempuan khususnya ibu-ibu untuk dapat memperbaiki kebiasaan-kebiasaan buruk yang dilakukannya agar hubungan antar sesama di dalam masyarakat dapat tetap harmonis dan harga diri perempuan dapat tetap terjaga. Das'ad Latif sering menggunakan bahasa daerah dalam dakwahnya hanya dilakukan saat Das'ad Latif tampil di

Sulawesi Selatan saja dan saat Das'ad Latif tampil di luar provinsi Sulawesi Selatan, maka bahasa yang digunakan lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia. Ini dilakukan Das'ad Latif agar jama'ah yang hadir mendengarkan ceramahnya dapat dengan mudah memahami pesan dakwah yang disampaikan

2. Pesan dakwah humor ditemukan ada 5 (lima) pesan yang mengandung akhlak yang masing-masingnya memiliki makna tentang akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap orangtua, dan akhlak terhadap pasangan. Dalam pesan dakwah humor tersebut, ditemukan ada 3 (tiga) video dakwah yang membahas tentang perempuan yaitu Pertanyaan Dongok yang di dalamnya diucapkan kata ibu sebanyak 25 (dua puluh lima) kali dan kata istri sebanyak 7 (tujuh) kali, Tips Hadapi Omelan Istri dengan kata istri sebanyak 5 (lima) kali, dan Kita yang Cicil Dia yang Ambil dengan kata istri sebanyak 5 (lima) kali dan kata ibu sebanyak 6 (enam) kali. Das'ad Latif lebih sering membahas perempuan ketika pesan dakwahnya tersebut mengandung unsur humor.
3. Pesan dakwah hikmah ditemukan ada 3 (tiga) kategori pesan yaitu pesan dakwah hikmah mengandung akidah sebanyak 3 (tiga) pesan, pesan dakwah hikmah mengandung syariah sebanyak 1 (satu) pesan, dan pesan dakwah hikmah mengandung akhlak sebanyak 2 (dua) pesan.

B. Saran

Adapun saran daripada hasil penelitian ini yang ditujukan agar menjadi masukan untuk penelitian yang akan mendatang :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji penelitian dakwah di media sosial menggunakan analisis yang berbeda seperti analisis wacana atau analisis semiotika guna menemukan hasil yang lebih berbeda dari penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menganalisis video dakwah Das'ad Latif yang durasinya lebih lama dari media sosial Instagram seperti melalui channel youtube Das'ad Latif yang durasinya lebih lengkap.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook*, Jakarta: Media Kita 2012.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : Asy-Syifa', 2000.
- Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Friedman, Scott. *Human dalam Presentasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2006.
- Istiningtyas, Listya. *Humor dalam Kajian Psikologi Islam*, Jurnal Ilmu Agama, Vol 15 No. 1. 2004.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Yunus, *Kamus Bahasa Arab*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Terjemah Al-Qur'an, 1973.
- Mahfudz, Syekh Ali. *Hidayatul Mursyidin*, Terj. Chadijah Nasution, Yogyakarta: Usaha Penerbitan Tiga A, 1970.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Cet. I; Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Albukhari Alja'fi, *Shahih Bukhari*, Kitab. Al-Maradh Wath-Thib, Juz 7, (Darul Fikri: Bairut-Libanon, 1981 M)
- Nasution, Harun. *Filsafat dan Mistisme dalam Islam*, Cet. IX: Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Rahmanadji, Didiek. *Sejarah, Teori, Jenis, dan Fungsi Humor*. Jurnal Penelitian Sastra, No. 2 Oktober 2009.

Salmadani. *Dai dan Kepemimpinan*, Jakarta: TMF Press, 2004.

Sani, Muhammad Anwar. "Humor dalam Pengembangan sebagai Sarana Pengembangan Potensi Agama Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Aura* Vol 12, no. 1, 2020.

Sanusi, Shalahuddin. *Pembahasan Sekitar Prinsip-prinsip Dakwah Islam*, Cet. I; Semarang: Ramadhani, 2004.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhandang, Kustadi. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Valentino. *Humor Anti Stress, 200 Humor Segar Pengobat Stress*. Surabaya: Indah, 2009.

Warson, Munawir Ahmad. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Yusuf, H.M. Yunan. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006.

ONLINE

Ahmad, Jumal. Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*), (25 Juni 2018): 9, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>

Alias, Alias. 2015. Metode Dakwah Menurut Al-Quran, *Wardah* 12 (2), 143-51. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/warda/article/view/234>

Kristina, Ayu. "Dakwah Digital untuk Generasi Milenial", 26 November 2019. https://iain-surakarta.ac.id/dakwah-digital-untuk-generasi-milenial-studi-atas-praktik-dakwah-di-komunitas-omah-ngaji-surakarta/#_ftn1

Asfihan, Akbar. Instagram Adalah: "Sejarah, Fungsi, dan Keistimewaan Instagram", 2 Oktober 2019. <https://adalah.co.id/instagram/>

Bacaan Madani. Pengertian Hikmah dan Ruang Lingkup Hikmah, Oktober 2017. <https://www.bacaanmadani.com/2017/10/pengertian-hikmah-dan-ruang-lingkup.html>

Hermawan, Pengertian Instagram Beserta Sejarah dan Fungsi Instagram yang Wajib Diketahui Pengguna Internet, 9 September 2019. <https://www.nesabamedia.com/pengertian-instagram/>

<https://cariustadz.id/ustadz/detail/Dr.-H.-Das%E2%80%99ad-Latief>

<https://risalahmuslim.id/en/musibah-menghapus-dosa/>

<https://www.instagram.com/dasadlatif1212/>, 24 Januari 2021

Islam Kutipan. Fungsi dan Tujuan Dakwah, Desember 2015. <http://islam-kutipan.blogspot.com/2015/12/fungsi-dan-tujuan-dakwah.html>

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Hikmah*. <https://kbbi.web.id/hikmah>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. *Humor*. <https://kbbi.web.id/humor>.

Kanal Informasi. Pengertian Metode, 10 November 2017. <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-metode>

Muttaqien, Muhammad Khaerul. Perjalanan Hidup Ustadz Das'ad Latief, 2 Agustus 2020. <https://gontornews.com/perjalanan-hidup-ustadz-dasad-latief/>

Nilibas. Pengertian Al-Hikmah, 19 Oktober 2020. <https://nilibass.blogspot.com/2019/08/pengertian-al-hikmah.html>

Rezza, Iman. Tujuan dan Peranan Dakwah, <https://www.coursehero.com/file/p3digu8/32-Tujuan-dan-Peranan-Dakwah-1Peranan-Tujuan-Dakwah-dakwah-merupakan-suatu/>

Sholahuddin, Irfan. Tujuan Dakwah Islam, 22 April 2015. <https://baitulhidayah.org/tujuan-dakwah-islam/>

Sufriana, Mega. Media Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. <https://oneenobintari.wordpress.com/dakwah/media-dakwah/>

Suteja, Amar. Media Dakwah, 11 Desember 2012. <http://amarsuteja.blogspot.com/2012/12/media-dakwah.html>

Wikipedia, *Hikmat*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Hikmat>

Wikipedia. *Instagram*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram>

Yanto, Syamsuri. "New Media dan Sosial Media dalam Dakwah di Era Modernisasi", 2 Mei 2014. <https://www.kompasiana.com/syamsuriyanto/54f77244a333115a348b490e/new-media-dan-sosial-media-dalam-dakwah-di-era-modernisasi>

SKRIPSI

M. Akbar. *Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*, Skripsi. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2018.

Tania, Guesty. *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*, Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Wahyadyatmika, Sambadha. *Analisis Isi Konten Youtube Band "Endank Soekamti" dalam Bauran Komunikasi Pemasaran*, Skripsi. Universitas Brawijaya Malang, 2017.

Wibisono, Nilam Arsanti. *Citra Politisi Melalui Media Sosial (Analisis Isi Kuantitatif Pesan Twitter @basuki_btp Selama Masa Transisi dari Wakil Gubernur DKI Jakarta menjadi Gubernur DKI Jakarta Periode 9 Juli 2014 – 15 November 2014)*, Skripsi. Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2015.

Zaini, Riza Ahmad. *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Web Series Pulang-Pulang Ganteng Episode 3-5 di Youtube*, Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

IAIN PALOPO

L

A

M

P

I

R



IAIN PALOPO

N

Lampiran 1

  
1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 3 7 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 375/IP/DPMPSTP/VI/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RISALDI ALFAUZIE
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Bitti No. 14 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0104 0015

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANTARA HUMOR DAN HIKMAH (ANALISIS ISI DAKWAH DAS'AD LATIF DI INSTAGRAM)

Lokasi Penelitian : KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 28 Juni 2021 s.d. 28 Agustus 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 29 Juni 2021
Ptt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Doccim 1403 SWC
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

RIWAYAT HIDUP



Risaldi Alfauzie, Lahir di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, pada tanggal 05 Oktober 1997. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan seorang ayah bernama Syamsu Sanusi dan ibu Husni. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan taman kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2003, kemudian melanjutkan pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2009 di SDN 24 Temmalebba, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga tahun 2012. Pada tahun sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Palopo dan selesai pada tahun 2015,. Penulis melanjutkan pendidikan D1 pada tahun 2015 di Atlantis Voyagers Jogjakarta (Sekolah Perhotelan dan Kapal Pesiar) selesai pada tahun 2016. Kemudian tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.



IAIN PALOPO